

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut /
Consolidated financial statements
as of September 30, 2020
and for the period then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V No.
9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta
23 Oktober 2020/October 23, 2020

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29- 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 September 2020 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 151 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	251.394.041	2,4,33,35	571.288.865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,14,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	797.080.594	5,27,33	1.035.154.733	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	540.428	32	7.135.108	Related parties
Piutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	418.893.523	5,27	584.701.429	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	634.468	32	740.732	Related parties
Persediaan - neto	4.100.126.072	2,3,7,14,27	3.693.371.081	Inventories - net
Uang muka	427.117.419	8,32	502.358.212	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	24.591.343	2,3,9,26,27	204.596.037	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	359.961.456	30	310.748.660	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	21.281.310	2,6,33,35	18.044.709	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	8.008.676		16.386.177	Estimated claim for tax refund
TOTAL ASET LANCAR	6.409.629.330		6.944.525.743	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	249.815.783	10	190.035.756	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	739.883.862	2,3, 2,3,13	614.540.334	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	709.939.907	27,34	709.890.425	Intangible assets - net
Aset hak-guna	608.883.190	2,12,26	-	Right-of-use-assets
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	-	2,3,9,26,27	121.845.623	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	101.415.123	2,3,30	81.373.676	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	30.223.388	11,32	28.573.260	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	866.509.389	2,30	986.429.219	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	72.218.764	2,6,33,35	68.905.665	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	577.692		1.583.497	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.379.467.098		2.803.177.455	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.789.096.428		9.747.703.198	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.579.723.300	14,33,35,36	2.703.376.490	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,36		Trade payables
Pihak ketiga	1.370.394.397	15,33	1.414.916.392	Third parties
Pihak-pihak berelasi	9.925.971	32	19.650.396	Related parties
Utang lain-lain		2,36,36		Other payables
Pihak ketiga	671.847.481	15,33	300.207.749	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.568.158	32	3.825.000	Related parties
		2,16,		
Beban akrual	117.172.755	32,35,36	100.196.869	Accrued expenses
Utang pajak	85.510.639	2,17,30	41.131.168	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	14.395.011	2,18,35,36	25.430.104	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	10.061.414	2,3	5.657.882	Deferred Income
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	153.559	19,33	702.245	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	16.965	12	436.840	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	184.728.815	2,12,29	-	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.046.498.465		4.615.531.135	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	2.763.958	30	-	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	174.205	19,33	200.611	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	98.710	12	397.723	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	177.726.871	2,12,29	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	184.439.299	2,3,18	152.857.177	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	365.203.043		153.455.511	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.411.701.508		4.768.986.646	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 7.800.000.000 saham				Authorized - 7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.190.000.000 saham	1.595.000.000	20	1.595.000.000	Issued and fully paid - 3,190,000,000 shares as of
Tambahan modal disetor - neto	594.376.207	1c,2,21	594.376.207	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 10.308.100 saham	(8.960.935)	2aa	-	Treasury shares - 10,308,100 shares
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	84.626	1c,2	84.626	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.000.000	23	9.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.906.009.801		2.610.893.958	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	21.699.861	2	12.449.153	Other comprehensive income
TOTAL	5.117.209.560		4.821.803.944	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	260.185.360	40	156.912.608	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	5.377.394.920		4.978.716.552	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.789.096.428		9.747.703.198	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended
September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	23.170.198.294	2,24,32	23.612.642.145	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	20.992.760.867	2,25,32	21.763.058.132	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.177.437.427		1.849.584.013	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(907.511.124)	2,9,26 2,5,7,9,12,	(885.992.006)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(745.999.789)	13,18,27	(681.315.064)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	112.428.040	2,28	219.787.111	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(51.043.924)	2	(9.345.290)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	585.310.630		492.718.764	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	1.487.216	2	886.906	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(134.850.217)	2,12,14,29	(254.258.868)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba entitas asosiasi	(2.836.299)	2,11	15.507.061	<i>Share of profit from associated companies</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	449.111.330		254.853.863	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(119.378.799)	2,3,30	(78.861.052)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	329.732.531		175.992.811	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	24.737.892		1.999.518	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.442.336)		(419.899)	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	148.626	18	(4.589.609)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(32.698)		1.147.402	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	19.411.484		(1.862.588)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the period ended September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN	349.144.015		174.130.223	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	295.115.843		165.595.265	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	34.616.688		10.397.546	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	329.732.531		175.992.811	TOTAL
Total penghasilan kompresif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	304.366.551		164.743.957	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	44.777.464		9.386.266	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	349.144.015		174.130.223	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	93	2,31	52	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the period ended September 30, 2020
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Saham tresuri/ Treasury shares	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans	Total/ Total				
Saldo, 31 Desember 2018	2,41	1.595.000.000	594.376.207	-	601.560	8.000.000	2.476.327.506	(3.759.235)	22.244.596	4.692.790.634	132.827.603	4.825.618.237	Balance, December 31, 2018
Akuisisi entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.502.500	13.502.500	Acquisition of subsidiaries
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	-	2.626.744	(3.478.052)	(851.308)	(1.011.280)	(1.862.588)	Other comprehensive income (loss) for the period
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(159.500.000)	-	-	(159.500.000)	-	(159.500.000)	Cash dividend
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1.000.000	164.595.265	-	-	165.595.265	10.397.546	175.992.811	Profit for the period
Saldo, 30 September 2019		1.595.000.000	594.376.207	-	601.560	9.000.000	2.481.422.771	(1.132.491)	18.766.544	4.698.034.591	155.716.369	4.853.750.960	Balance, September 30, 2019
Saldo, 31 Desember 2019	2,41	1.595.000.000	594.376.207	-	84.626	9.000.000	2.610.893.958	(5.667.578)	18.116.731	4.821.803.944	156.912.608	4.978.716.552	Balance, December 31, 2019
Akuisisi entitas anak - neto	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.495.288	58.495.288	Acquisition of subsidiary - net
Saham tresuri	2aa	-	-	(8.960.935)	-	-	-	-	-	(8.960.935)	-	(8.960.935)	Treasury shares
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	-	12.167.935	(2.917.227)	9.250.708	10.160.776	19.411.484	Other comprehensive income (loss) for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	295.115.843	-	-	295.115.843	34.616.688	329.732.531	Profit for the period
Saldo, 30 September 2020		1.595.000.000	594.376.207	(8.960.935)	84.626	9.000.000	2.906.009.801	6.500.357	15.199.504	5.117.209.560	260.185.360	5.377.394.920	Balance, September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended
September 30, 2020
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	23.447.104.506		23.923.650.278	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(22.109.577.070)		(21.218.027.891)	Cash payments to suppliers and employees
Kas yang (digunakan untuk) dihasilkan dari aktivitas operasi	1.337.527.436		2.705.622.387	Cash (used in) provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	1.487.216		886.906	Interest income
Beban bunga	(141.040.395)		(263.565.114)	Interest expenses
Pajak penghasilan	26.493.633		29.374.659	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.224.467.890		2.472.318.838	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.264.819	12	5.993.978	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(275.770.634)		(178.744.133)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi	(1.986.427)		(10.176.500)	Addition of investment in associated company
Pembelian aset takberwujud	(2.392.563)	13	(468.881)	Purchases of intangible assets
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi	-		2.676.025	Proceeds from sales of interests in associated company
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	11	8.960.528	Dividend receipt from associated company
Penambahan sewa	(186.515.392)	12	(239.512.662)	Additions of rent
Penambahan uang jaminan	(6.549.700)		(13.895.352)	Additions in security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(468.949.897)		(425.166.997)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	58.495.288	1c	18.002.500	Capital contribution to subsidiaries from non-controlling interests

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the period ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Year Ended September 30			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(445.805.895)		(1.509.952.481)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(1.293.980)		(1.556.871)	Long-term bank loans
Dividen	-	23	(159.500.000)	Dividend
Saham treasuri	(8.960.935)		-	Treasury shares
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(397.565.522)		(1.653.006.852)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	357.952.471		394.144.989	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	(504.391.580)		(701.513.673)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(146.439.109)		(307.368.684)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan setara kas	251.394.041	4	549.785.258	Cash and cash equivalents
Cerukan	(397.833.150)	14	(857.153.942)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(146.439.109)		(307.368.684)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 31 Agustus 2015 dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32 dan 33. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH-01.03-0962043 tanggal 4 September 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), voucher untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 31, 2015, pertaining to the compliance with Financial Authority Services's ("OJK") Regulation No. 32 and 33. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0962043 dated September 4, 2015.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2020	2019	2020	2019	
Kepemilikan langsung							
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,46	99,46	2.943.882.916	2.419.776.624	<i>Direct ownership</i> PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	2.645.956.604	2.151.145.198	PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	373.476.201	899.914.104	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,98	99,98	175.002.633	516.335.746	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	398.008.434	374.679.579	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	49,00	49,00	209.864.651	328.253.831	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾	Jakarta	2011	99,99	99,99	273.020.786	273.389.566	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	142.799.601	122.311.349	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/Singapura	2018	100,00	100,00	114.340.604	110.968.072	Erajaya Swasembada Pte. Ltd ("ESS")
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/Singapura	2015	95,00	95,00	96.777.100	80.044.794	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	40.321.821	49.603.805	PT Nusantara Prima Sukses Artha ("NPSA")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	37.723.894	32.446.374	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")	Singapura/Singapura	2018	100,00	100,00	77.950.760	10.096.645	Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,99	99,99	13.629.186	3.740.619	PT Data Tekno Indotama ("DTI")
PT Indonesia Orisnilit Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.089.088	1.074.220	PT Indonesia Orisnilit Teknologi ("IOT")
PT Era Boga Nusantara ("EBN")	Jakarta	2020	99,33	-	150.000	-	PT Era Boga Nusantara ("EBN")
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR							
PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾	Jakarta	2004	99,99	99,99	979.978.286	723.902.054	PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	575.901.124	441.254.259	PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00	49,00	355.898.096	393.640.054	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	189.251.457	238.852.408	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,98	99,98	36.089.311	76.580.269	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00	99,00	17.186.168	5.020.242	PT Erafone Dotcom ("EDC")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,60	77,60	2.739.702	3.443.975	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
Kepemilikan tidak langsung melalui MSN							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,23	99,23	163.540.469	187.441.880	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	15.307.516	14.642.056	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (continued)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2020	2019	2020	2019	
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui NPSA</u>							
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")	Jakarta	2017	55,00	55,00	207.109.282	216.906.611	<i>Indirect ownership through NPSA PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")</i>
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")	Jakarta	2017	55,04	55,04	133.743.827	58.476.318	<i>PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")</i>
PT Era Prima Medika ("EPM")	Jakarta	2020	99,00	-	250.000	-	<i>PT Era Prima Medika ("EPM")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG</u>							
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	21.397.786	26.756.868	<i>Switch Concept Sdn. Bhd.</i>
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	14.960.860	9.071.094	<i>Urban Republic Sdn. Bhd.</i>
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	31.136.021	9.941.339	<i>Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.</i>
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	80,00	80,00	292.091	285.796	<i>JKK Software Sdn. Bhd.</i>
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	2.674	184	<i>Techero Sdn. Bhd. ("Techero")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PPP</u>							
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	1.070	1.070	<i>PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui NGA</u>							
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	55,00	55,00	58.363.589	52.670.729	<i>PT Jagad Utama Lestari ("JUL")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui JUL</u>							
PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")	Jakarta	2019	98,47	98,47	5.639.455	10.040.481	<i>PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EH</u>							
Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")	Singapura	2020	50,00	-	124.709.104	-	<i>Indirect ownership through EH Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui EBN</u>							
Eravest Holding Pte. Ltd.	Singapura	2020	100,00	-	102.970	-	<i>Indirect ownership through EBN Eravest Holding Pte. Ltd.</i>

¹⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 48,97% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR sebesar 51,02%/
Comprise the direct ownership by the Company of 48.97% and indirect ownership through EAR of 51.02%.

²⁾ Terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/
Comprise the direct ownership by the Company of 46.93% and direct ownership through EAR, TAM and DCM amounted to 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular. ESA bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. UAS dan SAM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS, NASA, MII, ESS, EH and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. UAS and SAM is engaged in trading of medical equipment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Prima Medika ("EPM")

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Perusahaan mendirikan PT Era Prima Medika melalui NPSA, dimana NPSA memiliki 99% kepemilikan pada EPM.

Modal yang disetorkan oleh NPSA adalah sebesar Rp247.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan mendirikan EBN, dimana Perusahaan memiliki 99,33% kepemilikan pada EBN.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp149.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Eravest Holding Pte. Ltd.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan mendirikan *Eravest Holding Pte. Ltd.* melalui MII, dimana MII memiliki 100% kepemilikan pada *Eravest holding Pte. Ltd.*. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh MII untuk pendirian *Eravest holding Pte. Ltd.* adalah sebesar \$Sin10.000.

Pada tanggal 11 Agustus 2020, Perusahaan mengalihkan kepemilikan saham *Eravest Holding Pte. Ltd.* dari MII kepada EBN dimana EBN memiliki 100% kepemilikan pada *Eravest holding Pte. Ltd.*.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Prima Medika ("EPM")

On August 18, 2020, the Company established PT Era Prima Medika through NPSA, in which NPSA owned 99% ownership interests in EPM.

The capital contribution made by NPSA amounted to Rp247,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Notarial Deed No. 3 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated July 13, 2020, the Company established EBN, in which the Company owned 99.33% ownership interest in EBN.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp149,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Eravest Holding Pte. Ltd.

On March 11, 2020, the Company established *Eravest Holding Pte. Ltd.* through MII, in which MII owned 100% ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.*. Total consideration paid by MII for the establishment of *Eravest Holding Pte. Ltd.* is amounting to Sin\$10,000.

On August 11, 2020, the Company has transferred the ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.* from MII to EBN, in which EBN owned 100% ownership interests in *Eravest Holding Pte. Ltd.*.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 8 tanggal 20 Agustus 2019, para pemegang saham ESA menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp287.650.000 yang terdiri dari 287.650 saham menjadi Rp322.650.000 yang terdiri dari 322.650 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ESA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham ESA tidak berubah.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., No. 12 tanggal 5 April 2019, Perusahaan mendirikan DTI, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada DTI.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp4.999.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 17 tanggal 16 Januari 2020, para pemegang saham PT Data Tekno Indotama ("DTI") menyetujui:

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp1.750.000 yang terdiri dari 17.500 saham.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil dengan cara menarik kembali saham secara proporsional dari para pemegang saham DTI, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham DTI tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 20, 2019, the shareholders of ESA approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp287,650,000 which consist of 287,650 shares to become Rp322,650,000 which consist of 322,650 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of ESA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ESA did not change.

PT Data Tekno Indotama ("DTI")

Based on Notarial Deed No. 12 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., dated April 5, 2019, the Company established DTI, in which the Company owned 99.99% ownership interest in DTI.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp4,999,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 17 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., dated January 16, 2020, the shareholders of PT Data Tekno Indotama ("DTI") approved the following:

- Decrease in issued and fully paid share capital from Rp5,000,000 which consist of 50,000 shares to become Rp1,750,000 which consist of 17,500 shares.

The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately withdrawn from the shareholders of DTI, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of DTI did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Grace Anne Torang, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 15 November 2019, para pemegang saham CKI menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp6.500.000 yang terdiri dari 13.000 saham menjadi Rp8.500.000 yang terdiri dari 17.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh EAR, sehingga presentase kepemilikan EAR menjadi 77,06%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp516.934 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 50 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham NASA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp1.010.000 yang terdiri dari 10.100 saham menjadi Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp25.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham NASA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham NASA tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Grace Anne Torang, S.H., M.Kn., dated November 15, 2019, the shareholders of CKI approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp6,500,000 which consists of 13,000 shares to become Rp8,500,000 which consists of 17,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by EAR, therefore, the percentage of ownership of EAR become 77.06%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp516,934 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of NASA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp1,010,000 which consist of 10,100 shares to become Rp100,000,000 which consist of 1,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,000,000 which consist of 10,000 shares to become Rp25,000,000 which consist of 250,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of NASA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of NASA did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Berdasarkan Akta Notaris Nessya Chandra, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 21 Desember 2018, NGA mendirikan JUL, dimana NGA memiliki 55% kepemilikan pada JUL.

Modal yang disetorkan oleh NGA adalah sebesar Rp22.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp18.000.000.

PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 8 tanggal 6 Mei 2019, JUL membeli 64 saham AATI dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp64.000. Setelah pembelian saham tersebut, JUL memperoleh 98,46% kepemilikan pada AATI.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Anisha Kusuma Wardhani, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 18 Maret 2019, para pemegang saham UAS menyetujui:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp2.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 saham menjadi Rp15.000.000 yang terdiri dari 15.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham UAS, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham UAS tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Jagad Utama Lestari ("JUL")

Based on Notarial Deed No. 5 of Nessya Chandra, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, NGA established JUL, in which NGA owned 55% ownership interest in JUL.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp22,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp18,000,000.

PT Asia Anugrah Teknologi Indonesia ("AATI")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Irma Bonita, S.H., dated May 6, 2019, JUL purchased 64 shares of AATI from third parties with transfer price of Rp64,000. After the purchase of shares, JUL owned 98.46% ownership interest in AATI.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Anisha Kusuma Wardhani, S.H., M.Kn., dated March 18, 2019, the shareholders of UAS approved the following:

- Increase in issued and fully paid share capital from Rp2,000,000 which consist of 2,000,000 shares to become Rp15,000,000 which consist of 15,000,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of UAS, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of UAS did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 20 tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan membeli 4.900 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp490.000. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memperoleh 49,00% kepemilikan pada IOT.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 28 tanggal 20 Februari 2018, Perusahaan membeli 5.099 saham IOT dari pihak ketiga dengan harga pengalihan sebesar Rp509.900. Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada IOT.

Pada saat tanggal akuisisi, IOT adalah entitas tanpa operasi, dan tidak terdapat perbedaan antara nilai buku dan nilai wajar aset teridentifikasi neto yang diperoleh.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mendirikan ESS, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada ESS. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian ESS adalah sebesar \$Sin2.001.000 (setara dengan Rp20.804.397)

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 11 Desember 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") bersama dengan pihak ketiga mendirikan Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), dimana EH memiliki 50% kepemilikan pada EPH.

Pada tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham EPH menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari \$Sin12.400.000 yang terdiri dari 12.400.000 saham menjadi \$Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 20 of Irma Bonita, S.H., dated February 15, 2018, the Company purchased 4,900 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp490,000. After the purchase of shares, the Company owned 49.00% ownership interest in IOT.

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares which was notarized by Notarial Deed No. 28 of Irma Bonita, S.H., dated February 20, 2018, the Company purchased 5,099 shares of IOT from third parties with transfer price of Rp509,900. After the purchase of shares, the Company owned 99.99% ownership interest in IOT.

On the acquisition date, IOT is a company with no operation, and there is no difference between the book value and the fair value of its net identifiable assets acquired.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On March 6, 2018, the Company established ESS, in which the Company owned 100% ownership interests in ESS. Total consideration paid by the Company for the establishment of ESS is amounting to Sin\$2,001,000 (equivalent to Rp20,804,397).

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On December 11, 2019, Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH") together with third party established Erajaya Property Holding Pte. Ltd. ("EPH"), in which EH owned 50% ownership interests in EPH.

On August 26, 2020, the shareholders of EPH approved the decrease in issued and fully paid share capital from Sin\$12,400,000 which consist of 12,400,000 shares to become Sin\$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares. The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin200.000 yang terdiri dari 200.000 saham menjadi \$Sin6.700.000 yang terdiri dari 6.700.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin10.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi \$Sin100.000 yang terdiri dari 100.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan Menyetujui peningkatan modal dasar dari \$Sin100.000 yang terdiri dari 100.000 saham menjadi \$Sin200.000 yang terdiri dari 200.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan mendirikan EH, dimana Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada EH. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian EH adalah sebesar \$Sin10.000 (setara dengan Rp106.130)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On January 29, 2020, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$200,000 which consists of 200,000 shares to become Sin\$6,700,000 which consists of 6,700,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On April 15, 2019, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$10,000 which consists of 10,000 shares to become Sin\$100,000 which consists of 100,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On July 25, 2019, the Company approved an increase in authorized share capital from Sin\$100,000 which consists of 100,000 shares to become Sin\$200,000 which consists of 200,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company.

On March 7, 2018, the Company established EH, in which the Company owned 100% ownership interests in EH. Total consideration paid by the Company for the establishment of EH is amounting to Sin\$10,000 (equivalent to Rp106,130).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 49 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham MMS menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp200.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp26.000.000 yang terdiri dari 26.000.000 saham menjadi Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh MSN, sehingga presentase kepemilikan MSN menjadi 99,60%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp95.010 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 48 tanggal 28 November 2018, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham menjadi Rp238.800.000 yang terdiri dari 238.800 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp35.700.000 yang terdiri dari 35.700 saham menjadi Rp59.700.000 yang terdiri dari 59.700 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan, sehingga presentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of MMS approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp100,000,000 which consists of 100,000,000 shares to become Rp200,000,000 which consists of 200,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp26,000,000 which consists of 26,000,000 shares to become Rp50,000,000 which consists of 50,000,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by MSN, therefore, the percentage of ownership of MSN become 99.60%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp95,010 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 48 of Irma Bonita, S.H., dated November 28, 2018, the shareholders of MSN approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp50,000,000 which consists of 50,000 shares to become Rp238,800,000 which consists of which consists of 238,800 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp35,700,000 which consists of 35,700 shares to become Rp59,700,000 which consists of 59,700 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company is 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (lanjutan)

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp533 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 67 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham MII menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp30.000.000 yang terdiri dari 30.000 saham menjadi Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham menjadi Rp315.000.000 yang terdiri dari 315.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara penuh oleh Perusahaan, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp3.726 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN") (lanjutan)

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp533 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 67 of Irma Bonita, S.H., dated October 24, 2018, the shareholders of MII approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp30,000,000 which consists of 30,000 shares to become Rp1,000,000,000 which consists of 1,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 which consists of 10,000 shares to become Rp315,000,000 which consists of 315,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is fully taken by the Company, therefore, the percentage of ownership of the Company is 99.99%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp3,726 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 32 tanggal 16 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Joy Wahyudi
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjiddgandha

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 16 tanggal 9 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ardy Hady Wijaya
Richard Halim Kusuma
Lim Bing Tjay
Joy Wahjudi

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Budiarto Halim
Hasan Aula
Sintawati Halim
Andreas Harun Djumadi
Sim Chee Ping
Djohan Sutanto
Jody Rasjiddgandha

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 16, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 9, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

30 September 2020/September 30, 2020

Ketua
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Lim Bing Tjay
Rodolfo C. Balmater
Irawan Riza
Joy Wahjudi

Chairman
Member
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.963 dan 2.912 (tidak diaudit).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries have 2,963 and 2,912 permanent employees (unaudited), respectively.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2020.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 23, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 terkait Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, sedangkan EIS, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Financial Services Authority's (OJK) Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Private Entity Reporting Standards, while EIS, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, ESS, dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, ESS, and EH which functional currency is Singapore dollar.

b. Changes in Accounting Policies

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards that are effective for application since that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an *investee* if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak serupa atas *investee*, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial milik Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berhenti mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Company and its subsidiaries has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not the Company and its subsidiaries control an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun jika hal ini menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak tersebut;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries lose control over a subsidiary, the Company and its subsidiary:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Business Combinations of Entities Under Common Controls (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

h. Instrumen Keuangan

Suatu instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, selanjutnya di ukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Perusahaan telah menerapkan *practical expedient*, Perusahaan awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Perusahaan telah menerapkan kebijakan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam bagian (e) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the *practical expedient*, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the *practical expedient* are measured at the transaction price as disclosed in section (e) Revenue from contracts with customers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset tersebut perlu menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) pada jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnis.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana ia mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya. Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diselenggarakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk memegang aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, sedangkan aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI diselenggarakan dalam model bisnis dengan tujuan keduanya memegang untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, mis., Tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both. Financial assets classified and measured at amortised cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, dan pinjaman kepada entitas asosiasi dan pinjaman kepada direktur termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Untuk instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i) Financial assets at amortised cost (debt instruments)

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the asset is derecognised, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortised cost includes trade receivables, and loan to an associate and loan to a director included under other non-current financial assets.

ii) Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognised in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortised cost. The remaining fair value changes are recognised in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognised in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: (lanjutan)

iii) Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI ketika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan IAS 32 Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-oleh-instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi untung atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain dalam laporan laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Perusahaan mendapat manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan bagian dari biaya aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak dikenakan penilaian penurunan nilai. Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas tidak terdaftar yang tidak dapat dibatalkan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

iii) Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under IAS 32 Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment. The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori: (lanjutan)

iv) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan bersih pada nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas terdaftar yang Perusahaan tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasi pada nilai wajar melalui OCI. Dividen dari investasi ekuitas terdaftar diakui sebagai pendapatan lain dalam laporan laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan liabilitas keuangan atau non-finansial host, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

iv) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*pass-through*") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognised (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit yang diperkirakan (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan pada perkiraan tingkat bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognises an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor berurusan ke depan yang spesifik untuk debitor dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI, Perusahaan menerapkan penyederhanaan risiko kredit yang rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah menggunakan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal instrumen hutang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo.

Instrumen hutang Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang dikutip yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut secara 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak awal, penyisihannya akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Perusahaan menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkatkan risiko kredit secara signifikan dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using allreasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan pinjaman, hutang, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Semua kewajiban keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan pinjaman serta hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi perdagangan dan utang lain, pinjaman dan pinjaman termasuk cerukan bank, dan instrumen keuangan derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include trade and other payables, loans and borrowings including bank overdrafts, and derivative financial instruments.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika liabilitas timbul untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan ke dalam Perusahaan yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK 71. Derivatif melekat yang melekat juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian dari liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditentukan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal pengakuan awal, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial liabilities are classified in two categories:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi (pinjaman dan pinjaman)

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial liabilities are classified in two categories: (continued)

- Financial liabilities at amortised cost (loans and borrowings)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Gains and losses are recognised in profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas berdasarkan liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh pemberi pinjaman yang sama dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas yang ada diubah secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas asli dan pengakuan liabilitas baru. Perbedaan dalam nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diimbangi dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang saat ini dapat ditegakkan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara bersih, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

i. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan atau dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement or pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Perusahaan dan entitas anaknya ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, voucher, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company and its subsidiaries' cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Yaitu, jika kontrak menyampaikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai pada tanggal inisiasi suatu kontrak, apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset penggunaan hak pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset penggunaan hak termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan 3 hingga 50 tahun
- Kendaraan dan lainnya 4 hingga 8 tahun

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Mengacu pada kebijakan akuntansi di bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

- *Building 3 to 50 years*
- *Vehicles and others 4 to 8 years*

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section (s) Impairment of non-financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan menilai pada tanggal insepri suatu kontrak, apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali jika dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets. (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognises lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognised as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan menilai pada tanggal insepri suatu kontrak, apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Liabilitas leasing Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman yang mengandung Bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets. (continued)

ii) Lease liabilities

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. The Group's lease liabilities are included in Interest-bearing loans and borrowings.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan menilai pada tanggal inisiasi suatu kontrak, apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek mesin dan peralatan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

iv) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Mesin disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machineries are depreciated using the unit of production method.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed assets if recognition criteria are satisfied.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya ("OCI") Perusahaan dan entitas anaknya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associated Companies

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company and its subsidiaries' investments in their associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Company and its subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company and its subsidiaries' other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries recognize its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Keseluruhan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment in Associated Companies (continued)

The aggregate of the Company and its subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the the Company and its subsidiaries. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Company and its subsidiaries determine whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share in Profit of Associated Companies" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement	Software	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	3-4 tahun/year	Useful lives
Metode amortisasi	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Tidak <i>diamortisasi</i> / <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Internally generated or purchased

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

p. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Program loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban kinerja yang terpisah karena mereka memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual yang relatif berdiri sendiri dan diakui sebagai kewajiban kontrak sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

Ketika memperkirakan harga jual poin loyalitas yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulan dan setiap penyesuaian saldo kewajiban kontrak dibebankan terhadap pendapatan.

Pengungkapan estimasi dan asumsi signifikan yang berkaitan dengan estimasi harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas disajikan pada Catatan 3.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Loyalty points programme

The Group has a loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognised as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognised upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Group updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

The disclosures of significant estimates and assumptions relating to the estimation of the stand-alone selling price of the loyalty points are provided in Note 3.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Dolar Amerika Serikat	14.918	13.901	United States dollar
Dolar Singapura	10.909	10.321	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.590	3.397	Malaysian Ringgit

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

u. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

u. Income Tax

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

v. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*. Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

v. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method. The Company and its subsidiaries are required to provide minimum post-employment benefits as stipulated by Law No. 13/2003, which represents defined benefit obligation.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gains and losses;*
- ii. *The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

x. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing berjumlah 3.182.982.368 saham dan 3.190.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

z. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknyanya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut.

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are 3,182,982,368 shares and 3,190,000,000 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

z. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Saham Tresuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Treasury shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Leases (continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundahkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp184.439.299 dan Rp152.857.177 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing berjumlah Rp739.883.862 dan Rp614.540.334 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company and its subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rp184,439,299 and Rp152,857,177 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are amounted to Rp739,883,862 and Rp614,540,334 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp4.100.126.072 dan Rp3.693.371.081 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp4,100,126,072 and Rp3,693,371,081 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Perusahaan dan entitas anaknya memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini tidak kedaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan. Per 30 September 2020, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah sekitar Rp10.061.414.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah	452.235	16.230.802
Ringgit Malaysia (RM2.259.649 pada tanggal 30 September 2020 dan RM18.250 pada tanggal 31 Desember 2019)	8.112.140	61.990
Dolar Singapura (\$Sin21.951 pada tanggal 30 September 2020 dan \$Sin56.036 pada tanggal 31 Desember 2019)	239.460	578.330
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.955.491	27.142.398
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.226.882	7.252.880
PT Bank Mega Tbk	3.324.597	30.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.878.515	4.180.806
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	598.899	1.763.886
PT Bank CIMB Niaga Tbk	167.041	401.061
PT Bank Pan Indonesia Tbk	140.074	7.126
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.707	50.914
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44.071	100.582
PT Bank Permata Tbk	28.062	43.332
PT Bank Sinarmas Tbk	16.131	35.603
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.082	68.647
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk	4.677	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.077	1.768
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.467	1.391
PT Bank CTBC Indonesia	-	6.937

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue recognition for loyalty programme

The Company and its subsidiaries estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme do not expire, such estimates are subject to significant uncertainty. As at September 30, 2020, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp10,061,414.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Cash on hand		
Rupiah		
Malaysian Ringgit (MYR 2,259,649 as of September 30, 2020 and MYR18,250 as of December 31, 2019)		
Singapore dollar (Sin\$21,951 as of September 30, 2020 and Sin\$56,036 as of December 31, 2019)		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Chinatrust Indonesia Tbk		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
PT Bank CTBC Indonesia		

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)			Cash in banks - third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS3.537.176 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS1.702.656 pada tanggal 31 Desember 2019)	52.767.599	23.668.622	PT Bank Central Asia Tbk (US\$3,537,176 as of September 30, 2020 and US\$1,702,656 as of December 31, 2019)
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (\$AS2.698.005 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS4.431.291 pada tanggal 31 Desember 2019)	40.248.838	61.599.378	United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (US\$2,698,005 as of September 30, 2020 and US\$4,431,291 as of December 31, 2019)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$AS673.721)	10.050.572	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (US\$673,721)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS12.779 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS29.714 pada tanggal 31 Desember 2019)	190.638	413.050	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$12,779 as of September 30, 2020 and US\$29,714 as of December 31, 2019)
PT Bank DBS Indonesia (\$9.563)	142.654	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$9,563)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS1.134 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS1.147 pada tanggal 31 Desember 2019)	16.920	15.950	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$1,134 as of September 30, 2020 and US\$1,147 as of December 31, 2019)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin2.324.503 pada tanggal 30 September 2020 dan \$Sin2.728.893 pada tanggal 31 Desember 2019)	25.357.998	28.164.200	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$2,324,503 as of September 30, 2020 and Sin\$2,728,893 as of December 31, 2019)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin1.219.660 pada tanggal 30 September 2020 dan \$Sin1.221.636 pada tanggal 31 Desember 2019)	13.305.266	12.608.188	DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$1,219,660 as of September 30, 2020 and Sin\$1,221,636 as of December 31, 2019)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM8.345.508 pada tanggal 30 September 2020 dan RM5.223.788 pada tanggal 31 Desember 2019)	29.960.373	17.743.719	CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR8,345,508 as of September 30, 2020 and MYR5,223,788 as of December 31, 2019)
United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (RM5.167.362 pada tanggal 30 September 2020 dan RM2.980.799 pada tanggal 31 Desember 2019)	18.550.829	10.124.926	United Overseas Bank (Malaysia) Berhad (MYR5,167,362 as of September 30, 2020 and MYR2,980,799 as of December 31, 2019)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM2.845.684 pada tanggal 30 September 2020 dan RM1.134.435 pada tanggal 31 Desember 2019)	10.216.005	3.853.352	Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR2,845,684 as of September 30, 2020 and MYR1,134,435 as of December 31, 2019)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bank - pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM1.202.259 pada tanggal 30 September 2020 dan RM64.768 pada tanggal 31 Desember 2019)	4.316.111	219.998
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM1.078.795 pada tanggal 30 September 2020 dan RM482.129 pada tanggal 31 Desember 2019)	3.872.873	1.637.655
Citibank Berhad, Malaysia (RM496.983 pada tanggal 30 September 2020 dan RM557.649 pada tanggal 31 Desember 2019)	1.784.168	1.894.175
Public Bank Berhad, Malaysia (RM238.809 pada tanggal 30 September 2020 dan RM98.868 pada tanggal 31 Desember 2019)	857.325	335.826
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM203.324 pada tanggal 30 September 2020 dan RM205.561 pada tanggal 31 Desember 2019)	729.934	698.232
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (RM27.111 pada tanggal 30 September 2020 dan RM RM33.124 pada tanggal 31 Desember 2019)	97.330	112.513
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.680.000	11.840.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	38.500.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS21.280.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	295.813.280
Ringgit Malaysia		
PT Bank Central Asia Tbk (RM1.000.000)	-	3.396.715
Logam Mulia	-	690.450
Total	251.394.041	571.288.865

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks - third parties: (continued)
Malaysian Ringgit (continued)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR1,202,259 as of September 30, 2020 and MYR64,768 as of December 31, 2019)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR1,078,795 as of September 30, 2020 and MYR482,129 as of December 31, 2019)
Citibank Berhad, Malaysia (MYR496,983 as of September 30, 2020 and MYR557,649 as of December 31, 2019)
Public Bank Berhad, Malaysia (MYR238,809 as of September 30, 2020 and MYR98,868 as of December 31, 2019)
RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR203,324 as of September 30, 2020 and MYR205,561 as of December 31, 2019)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad (MYR27,111 as of September 30, 2020 and MYR33,124 as of December 31, 2019)
Cash equivalents
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$21,280,000 as of December 31, 2019)
Malaysian Ringgit
PT Bank Central Asia Tbk (MYR1,000,000)
Gold Bullions

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah antara 3,45% sampai 3,50% dan 8,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah antara 1,25% sampai 1,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah antara 3,00% sampai 3,25%.

5. PIUTANG

a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 is ranging from 3.45% to 3.50% and 8.75%, respectively. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the years ended December 31, 2019 is ranging from 1.25% to 1.75%. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the years ended December 31, 2019 is ranging from 3.00% to 3.25%.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
Pengecer:			Retailers:
- Jakarta	99.027.409	104.956.697	Jakarta -
- Jawa	40.514.131	45.479.277	Jawa -
- Luar Jawa	36.982.235	36.428.416	Outside Jawa -
PT Telekomunikasi Selular	60.743.545	57.302.711	PT Telekomunikasi Selular
PT Trans Retail Indonesia	47.824.177	92.702.348	PT Trans Retail Indonesia
PT Accentuates	24.459.250	-	PT Accentuates
PT Hero Supermarket Tbk	17.796.080	26.364.797	PT Hero Supermarket Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	14.051.154	23.844.687	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Chiara Putri Pratama	12.743.565	15.171.706	PT Chiara Putri Pratama
RSU Haji Surabaya	12.423.313	-	RSU Haji Surabaya
PT Matahari Putra Prima Tbk	9.135.793	15.627.164	PT Matahari Putra Prima Tbk
CV Sinergi Multi Usaha	8.800.641	24.132.694	CV Sinergi Multi Usaha
PT Inetindo Infocom	7.987.530	36.071.780	PT Inetindo Infocom
PT Indokom Mega Prima	7.607.789	16.133.323	PT Indokom Mega Prima
PT Indomarco Prismatama	7.595.659	25.274.145	PT Indomarco Prismatama
PT Lotte Mart Indonesia	7.274.925	17.037.773	PT Lotte Mart Indonesia
CV Surya Sakti Persada	4.908.649	13.728.212	CV Surya Sakti Persada
PT Bintang Sahabat Sejati	4.803.906	16.752.760	PT Bintang Sahabat Sejati
PT Pemburu Cuan Bersama	-	11.133.000	PT Pemburu Cuan Bersama
Lain-lain (di bawah Rp10 miliar)	356.484.370	413.214.291	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$268.337 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS543.939 pada tanggal 31 Desember 2019)	4.003.045	7.561.296	Others (below Rp5 billion each) (US\$268,337 as of September 30, 2020 and US\$543,939 as of December 31, 2019)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019	
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Singapura		
Telecom Equipment Pte. Ltd., Singapura (\$Sin2.496.557 pada tanggal 30 September 2020 dan \$Sin327.284 pada tanggal 31 Desember 2019)	27.234.944	3.377.809
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., (\$Sin3.756.802 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	38.772.974
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin1.498.701 pada tanggal 30 September 2020 dan \$Sin1.277.520 pada tanggal 31 Desember 2019)	16.349.323	9.807.135
Ringgit Malaysia		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM6.086.304 pada tanggal 30 September 2020 dan RM6.667.510 pada tanggal 31 Desember 2019)	21.849.833	22.647.630
Total pihak ketiga	850.601.266	1.073.522.625
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.520.672)	(38.367.892)
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	797.080.594	1.035.154.733

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables - third parties per customer are as follows: (continued)

Third parties: (continued)	
Singapore dollar	
Telecom Equipment Pte. Ltd., Singapore (Sin\$2,496,557 as of September 30, 2020 and Sin\$327,284 as of December 31, 2019)	
SingTel Mobile Singapore Pte. Ltd., (Sin\$3,756,802 as of December 31, 2019)	
Others (below Rp5 billion each) (Sin\$1,498,701 as of September 30, 2020 and Sin\$1,277,520 as of December 31, 2019)	
Malaysian Ringgit	
Others (below Rp5 billion each) (MYR6,086,304 as of September 30, 2020 and MYR6,667,510 as of December 31, 2019)	
Total third parties	
Allowance for impairment loss	
Total trade receivables - third parties - net	

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 14 are pledged as collateral for bank loan facilities.

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- b. The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019	
Saldo awal tahun	38.367.892	42.495.931
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	15.165.630	4.019.576
Penghapusan selama tahun berjalan	(12.850)	(8.147.615)
Saldo akhir periode	53.520.672	38.367.892

Balance at beginning of year	
Provision (reversal) during the year - net (Note 27)	
Receivable write-off during the year	
Balance at end of period	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lancar	540.814.939	650.347.550	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	152.914.844	236.693.399	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.204.437	49.805.007	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.294.660	42.837.829	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	117.365.724	93.838.840	More than 90 days
Subtotal	850.594.604	1.073.522.625	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.514.010)	(38.367.892)	Allowance for impairment loss
Total piutang usaha - pihak ketiga - neto	797.080.594	1.035.154.733	Total trade receivables - third parties - net

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- d. The details of other receivables - third parties are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	216.577.522	193.160.043	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Indosat Tbk	49.870.288	57.184.982	PT Indosat Tbk
PT Huawei Tech Investment	21.354.465	18.519.042	PT Huawei Tech Investment
Juul Labs Singapore Holdco Pte. Ltd., Singapura	12.496.695	1.068.829	Juul Labs Singapore Holdco Pte. Ltd., Singapore
PT Shopee International Indonesia	8.872.359	-	PT Shopee International Indonesia
PT Xiaomi Technology Indonesia	8.164.806	4.387.785	PT Xiaomi Technology Indonesia
PT World Innovative Telecommunication	6.706.171	10.311.206	PT World Innovative Telecommunication
PT Xiaomi Communications Indonesia	4.908.137	10.121.232	PT Xiaomi Communications Indonesia
PT Asus Technology Indonesia Batam	3.473.005	45.369.403	PT Asus Technology Indonesia Batam
PT XL Axiata Tbk	2.181.092	22.327.021	PT XL Axiata Tbk
PT Laku6 Online Indonesia	4.072	9.130.814	PT Laku6 Online Indonesia
Garmin Corporation	-	5.202.360	Garmin Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	71.915.964	44.039.444	Others (below Rp5 billion each)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- d. Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- d. The details of other receivables - third parties are as follows: (continued)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (\$AS11.076.495 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	153.974.360	<i>Xiaomi HK Ltd., Hong Kong (US\$11,076,495 as of December 31, 2019)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS335.033 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	4.657.289	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$335,033 as of December 31, 2019)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM2.111.692 pada tanggal 30 September 2020 dan RM1.980.497 pada tanggal 31 Desember 2019)	7.580.974	6.727.184	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR2,111,692 as of September 30, 2020 and MYR1,980,497 as of December 31, 2019)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
Datapro Technologies Pte. Ltd. (\$Sin648.902)	7.078.872	-	<i>Datapro Technologies Pte. Ltd. (Sin\$648,902)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin82.457 pada tanggal 30 September 2020 dan \$Sin79.656 pada tanggal 31 Desember 2019)	899.528	822.109	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$82,457 as of September 30, 2020 and Sin\$79,656 as of December 31, 2019)</i>
Total pihak ketiga	422.083.950	587.003.103	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.190.427)	(2.301.674)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	418.893.523	584.701.429	Total other receivables - third parties - net

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang lain-lain dari PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, Xiaomi HK Ltd., Garmin Corporation, dan Asus Global Pte. Ltd merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, other receivables from PT Samsung Electronics Indonesia, PT Indosat Tbk, PT Asus Technology Indonesia Batam, Xiaomi HK Ltd., Garmin Corporation, and Asus Global Pte. Ltd., represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- e. Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	2.301.674	6.083.529	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	1.970.796	1.219.632	<i>Provision (reversal) during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.082.043)	(5.001.487)	<i>Receivable write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	3.190.427	2.301.674	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- e. *The movements of allowance for impairment of other receivables - third parties are as follows:*

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Aset keuangan lancar lainnya</u>			<u>Other current financial assets</u>
Uang jaminan			<i>Security deposits</i>
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM5.927.942 pada tanggal 30 September 2020 dan RM5.312.392 pada tanggal 31 Desember 2019)	21.281.310	18.044.709	<i>Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR5,927,942 as of September 30, 2020 and MYR5,312,392 as of December 31, 2019)</i>
Total aset keuangan lancar lainnya	21.281.310	18.044.709	Total other current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar lainnya</u>			<u>Other non-current financial assets</u>
Uang jaminan			<i>Security deposits</i>
Rupiah	52.601.144	41.731.947	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura - entitas anak (\$Sin1.772.013 pada tanggal 30 September 2020 dan \$ Sin2.604.854 pada tanggal 31 Desember 2019)	19.330.891	26.884.025	<i>Singapore dollar - subsidiaries (Sin\$1,772,013 as of September 30, 2020 and Sin\$2,604,854 as of December 31, 2019)</i>
Ringgit Malaysia - entitas anak (RM79.869 pada tanggal 30 September 2020 dan RM85.286 pada tanggal 31 Desember 2019)	286.729	289.693	<i>Malaysian Ringgit - subsidiary (MYR79,869 as of September 30, 2020 and MYR85,286 as of December 31, 2019)</i>
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	72.218.764	68.905.665	Total other non-current financial assets

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, uang jaminan masing-masing sebesar RM5.927.942 atau setara dengan Rp21.281.310 dan RM5.312.392 atau setara dengan Rp18.044.709 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, uang jaminan masing-masing sebesar Rp72.218.764 dan Rp68.905.665 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EH, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP kepada pemilik mall terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/	31 Desember 2019/	
	September 30, 2020	December 31, 2019	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	3.226.749.582	2.655.862.853	<i>Cellular phones and tablets</i>
Produk operator	150.284.785	149.589.918	<i>Operator product</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	130.631.131	240.620.033	<i>Computer and other electronic devices</i>
Suku cadang	9.383.286	153.522.201	<i>Spareparts</i>
Aksesoris dan lain-lain	744.585.292	562.399.639	<i>Accessories and others</i>
Barang dalam perjalanan	12.776.210	50.242.468	<i>Goods in transit</i>
Total	4.274.410.286	3.812.237.112	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(174.284.214)	(118.866.031)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	4.100.126.072	3.693.371.081	Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/	31 Desember 2019/	
	September 30, 2020	December 31, 2019	
Saldo awal tahun	118.866.031	103.923.580	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan - neto (Catatan 27)	55.418.183	14.942.451	<i>Provision (reversal) during the year - net (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	174.284.214	118.866.031	Balance at end of year

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, security deposits of MYR5,927,942 or equivalent to Rp21,281,310 and MYR5,312,392 or equivalent to Rp18,044,709, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, security deposits of Rp72,218,764 and Rp68,905,665, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, ESS, EH, EIS, DCM, MII, NASA dan PPP to shopping mall owners in relation to their long-term rental for its retail outlets.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.681.368.918 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia dan Etiqa Insurance Pte. Ltd., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh persediaan para Debitor seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/	31 Desember 2019/
	September 30, 2020	December 31, 2019
Uang muka:		
Uang muka pembelian:		
Telepon selular	268.686.450	277.531.825
Produk operator	89.186.000	83.047.986
Suku cadang	-	65.602.404
Komputer dan alat		
elektronik lainnya	-	34.800.617
Aksesoris dan lain-lain	58.093.870	28.378.351
Uang muka untuk pembayaran		
kegiatan operasional	11.151.099	12.997.029
Total	427.117.419	502.358.212

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2019, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp3,681,368,918 to PT Asuransi Etiqa International Indonesia and Etiqa Insurance Pte. Ltd., third parties. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Debtors' inventories as stated in Note 14, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ADVANCES

This account consists of:

Advances:
Advances for purchase of:
Cellular phones
Operator product
Spareparts
Computer and other
electronic devices
Accessories and others
Advances for payment of
operational expenses

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	13.611.950	314.038.404
Asuransi	2.092.839	1.647.226
Lain-lain	8.886.554	10.756.030
Total	24.591.343	326.441.660
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	24.591.343	204.596.037
Bagian tidak lancar biaya dibayar di muka	-	121.845.623

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses:
Rent
Insurance
Others

Less current portion of
prepaid expenses

**Non-current portion of
prepaid expenses**

Sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa outlet retail dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 26 and 27):

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban penjualan dan distribusi	48.534.296	65.045.358	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	1.135.984	723.892	General and administrative expenses
Total	49.670.280	65.769.250	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 September 2020, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, uang muka pembelian bangunan dan pembelian beberapa bidang tanah.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of September 30, 2020, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, advance for purchase of building and purchases of several piece of land.

Pada tanggal 31 Desember 2019, uang muka pembelian aset tetap, terutama merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta dan pembelian beberapa bidang tanah.

As of December 31, 2019, advances for purchases of fixed assets, mainly represents the advance for purchase of District 8 office building in Jakarta, and purchases of several piece of land.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
<u>Biaya perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Saldo awal			Beginning balance
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			PT Citra Anugrah
Sukses Abadi (35%)	12.600.000	2.423.500	Sukses Abadi (35%)
PT Inovidea Magna Global (20,2%)	3.840.000	3.840.000	PT Inovidea Magna Global (20.2%)
PT Amtrust Mobile Solutions			PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia (23,92%)	609.960	1.020.000	Indonesia (23,92%)
PT Mega Mulia Servindo (30%)	600.000	600.000	PT Mega Mulia Servindo (30%)
Erajaya Property Holding Pte. Ltd.	516.037	-	Erajaya Property Holding Pte. Ltd.
Penambahan (pengurangan):			Addition (reduction):
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	10.176.500	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Erajaya Property Holding Pte. Ltd.	(516.037)	516.037	Erajaya Property Holding Pte. Ltd.
PT Amtrust Mobile Solutions	-	(410.040)	PT Amtrust Mobile Solutions
PT. ENB Mobile Care	5.000.000	-	PT. ENB Mobile Care ("ENB")
Total	22.649.960	18.165.997	Total
<u>Akumulasi bagian laba (rugi)</u>			<u>Accumulated share of profit (loss)</u>
<u>entitas asosiasi - neto:</u>			<u>from associated companies - net:</u>
Saldo awal			Beginning balance
PT Amtrust Mobile Solutions			PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia	12.341.389	12.846.363	Indonesia
PT Inovidea Magna Global	(3.840.000)	(3.840.000)	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	(600.000)	(600.000)	PT Mega Mulia Servindo
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	2.505.874	326.341	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Bagian laba entitas asosiasi			Share of profit from
tahun berjalan			associated companies for the year
PT Amtrust Mobile Solutions			PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia	(3.053.442)	14.413.984	Indonesia
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	941.857	2.175.641	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT. ENB Mobile Care	(722.250)	-	PT. ENB Mobile Care ("ENB")
Bagian pendapatan komprehensif			Share of other comprehensive
lain entitas asosiasi tahun berjalan			income from associated
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	3.892	companies for the year
Penjualan asosiasi			PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions	-	(384.103)	Sale of associate
Total	7.573.428	24.942.118	Total
<u>Dividen:</u>			<u>Dividend:</u>
PT Amtrust Mobile Solutions			PT Amtrust Mobile Solutions
Indonesia	-	(14.534.855)	Indonesia
Nilai tercatat investasi pada			Carrying amount of investment
pada entitas asosiasi			in associated companies -
dengan metode ekuitas	30.223.388	28.573.260	equity method

PT. ENB Mobile Care ("ENB")

Berdasarkan Akta Notaris H. Arief Afdal, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 26 Maret 2020, MSN mendirikan ENB, dimana MSN memiliki 50% kepemilikan pada ENB.

PT ENB Mobile Care ("ENB")

Based on Notarial Deed No. 28 of H. Arief Afdal, S.H., M.Kn., dated March 26, 2020, MSN established ENB, in which MSN owned 50% ownership interest in ENB.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Pada tanggal 12 Februari 2019, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menyetorkan uang sejumlah Rp10.176.500 kepada PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") sebagai penyertaan premium atas saham yang dimiliki oleh SES.

Berdasarkan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 31 Januari 2019, para pemegang saham PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") menyetujui pengalihan 41 lembar saham milik PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") kepada Transworld Electric Technology Limited. Setelah pengalihan tersebut EAR memiliki 23.92% kepemilikan pada Amtrust.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 30 tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.500.000 yang terdiri dari 9.000 saham menjadi Rp6.923.500 yang terdiri dari 13.847 saham melalui penerbitan 4.847 saham baru yang diambil bagian oleh PT Sinar Eka Selaras, entitas anak.

Setelah peningkatan saham tersebut, PT Sinar Eka Selaras memiliki 35% kepemilikan pada CASA. Pada tanggal 4 Desember 2018, PT Sinar Eka Selaras melunasi setoran modalnya ke CASA sebesar Rp2.423.500.

Sepanjang tahun 2019, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 3 (tiga) kali dengan total nilai sebesar Rp40.760.332. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp14.534.855 pada tanggal 13 Mei dan 25 Oktober 2019.

Sepanjang tahun 2018, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia telah melakukan pembagian dividen interim sebanyak 2 (dua) kali dengan total nilai sebesar Rp28.482.490. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dividen yang menjadi bagian EAR telah diterima sebesar Rp11.392.996 pada tanggal 30 September dan 28 Desember 2018.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED
COMPANIES (continued)**

As of February 12, 2019, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, has deposited money amounted Rp10,716,500 to PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") as premium placement for the shares owned by SES.

Based on Notarial Deed No. 31 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated January 31, 2019, the shareholders of PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") approved the transfer of 41 shares own by PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") to Transworld Electric Technology Limited. After the transfer of shares EAR own 23,92% interest at Amtrust.

Based on Notarial Deed No. 30 of Irma Bonita, S.H., dated May 14, 2018, the shareholders of PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp4,500,000 which consists of 9,000 shares to become Rp6,923,500 which consists of 13,847 shares through the issuance of 4,847 new shares which were taken by PT Sinar Eka Selaras, a subsidiary.

After the increase in share, PT Sinar Eka Selaras owned 35% ownership interest in CASA. On December 4, 2018, PT Sinar Eka Selaras has fully paid the capital contribution to CASA amounted Rp2,423,500.

During 2019, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 3 (three) times with total amount of Rp40,760,332. Until December 31, 2019, dividend entitled to EAR of Rp14,534,855 has been fully paid on May 13 and October 25, 2019.

During 2018, PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia has declared interim dividend for 2 (two) times with total amount of Rp28,482,490. Until December 31, 2018, dividend entitled to EAR of Rp11,392,996 has been fully paid on September 30 and December 28, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	603.451	711.879	Assets
Liabilitas	2.083.333	9.145.767	Liabilities
Penjualan neto	-	14.545	Net sales
Rugi tahun berjalan	(2.817.417)	(4.971.700)	Loss for the year
PT Inovidea Magna Global			PT Inovidea Magna Global
Aset	924.363	1.687.150	Assets
Liabilitas	93.083	151.390	Liabilities
Penjualan neto	899.305	2.136.906	Net sales
Rugi tahun berjalan	(704.479)	(9.721.755)	Loss for the year
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia			PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
Aset	140.834.740	170.650.204	Assets
Liabilitas	100.597.726	116.509.437	Liabilities
Penjualan neto	109.115.303	304.332.399	Net sales
(Rugi) Laba tahun berjalan	(12.732.941)	62.630.067	(Loss) Profit for the year
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			PT Citra Anugrah Sukses Abadi
Aset	43.516.468	48.698.287	Assets
Liabilitas	8.839.489	16.712.327	Liabilities
Penjualan neto	31.247.915	56.082.714	Net sales
Laba tahun berjalan	2.691.019	6.215.412	Profit for the year
PT ENB Mobile Care			PT ENB Mobile Care
Aset	9.706.736	-	Assets
Liabilitas	1.151.236	-	Liabilities
Penjualan neto	9.751.649	-	Net sales
Laba tahun berjalan	(1.444.500)	-	Profit for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ Year Ended September 30, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	192.474.898	-	-	-	192.474.898	Land	
Bangunan dan prasarana	526.116.998	161.950.688	(3.590.094)	227.460	693.464.669	Building and improvements	
Kendaraan	12.554.660	112.871	(1.382.029)	-	11.459.156	Vehicles	
Peralatan kantor dan outlet	226.500.889	39.129.490	(8.659.865)	154.944	261.592.630	Office and outlet equipment	
Mesin	27.785.389	154.944	-	(154.944)	27.785.389	Machineries	
Perlengkapan dan perabotan	82.631.432	14.511.467	(288.994)	-	98.549.312	Furniture and fixtures	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>	
Bangunan dan prasarana	250.422	131.147	-	(227.460)	154.109	Building and improvements	
Subtotal	1.068.314.688	215.990.607	(13.920.982)	-	1.285.480.163	Sub-total	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>	
Kendaraan	473.427	-	-	-	508.386	Vehicles	
Peralatan kantor dan outlet	1.244.869	-	-	-	1.326.290	Office and outlet equipment	
Perlengkapan dan perabotan	1.191.894	-	-	-	1.281.035	Furniture and fixtures	
Subtotal	2.910.190	-	-	-	3.115.711	Sub-total	
Total biaya perolehan	1.071.224.878	215.990.607	(13.920.982)	-	1.288.595.874	Total cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	(231.221.882)	(56.670.075)	2.516.456	-	(287.873.967)	Building and improvements	
Kendaraan	(8.650.376)	(759.036)	642.830	-	(8.901.999)	Vehicles	
Peralatan kantor dan outlet	(138.795.558)	(26.535.077)	5.038.871	(10.424)	(162.667.221)	Office and outlet equipment	
Mesin	(27.785.389)	-	-	-	(27.785.389)	Machineries	
Perlengkapan dan perabotan	(45.574.366)	(10.077.384)	126.310	10.424	(56.390.532)	Furniture and fixtures	
Subtotal	(452.027.571)	(94.041.572)	8.324.467	-	(543.619.108)	Sub-total	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>	
Kendaraan	(473.421)	-	-	-	(498.919)	Vehicles	
Peralatan kantor dan outlet	(794.860)	(137.126)	-	-	(975.463)	Office and outlet equipment	
Perlengkapan dan perabotan	(732.723)	(178.763)	-	-	(962.553)	Furniture and fixtures	
Subtotal	(2.001.004)	(315.889)	-	-	(2.436.935)	Sub-total	
<u>Akumulasi Rugi</u>						<u>Accumulated</u>	
<u>Penurunan Nilai</u>						<u>Impairment Loss</u>	
Bangunan dan prasarana	(2.655.969)	-	-	-	(2.655.969)	Building and improvements	
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(456.684.544)	(94.357.461)	8.324.467	-	(548.712.012)	Total accumulated depreciation and impairment loss	
Nilai Buku Neto	614.540.334				739.883.862	Net Book Values	

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	157.310.872	35.164.026	-	-	-	192.474.898	Land
Bangunan dan prasarana	438.188.237	87.644.886	(3.732.397)	5.649.650	(1.633.378)	526.116.998	Building and improvements
Kendaraan	19.098.460	890.997	(7.347.388)	-	(87.409)	12.554.660	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	183.088.926	51.021.059	(7.089.604)	197.230	(716.722)	226.500.889	Office and outlet equipment
Mesin	27.785.389	-	-	-	-	27.785.389	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	68.918.827	16.074.972	(585.638)	16.750	(1.793.479)	82.631.432	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	1.015.020	5.249.527	-	(6.014.125)	-	250.422	Building and improvements
Subtotal	895.405.731	196.045.467	(18.755.027)	(150.495)	(4.230.988)	1.068.314.688	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	486.874	-	-	-	(13.447)	473.427	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	1.263.467	-	-	-	(18.598)	1.244.869	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	1.208.920	-	-	-	(17.026)	1.191.894	Furniture and fixtures
Subtotal	2.959.261	-	-	-	(49.071)	2.910.190	Sub-total
Total biaya perolehan	898.364.992	196.045.467	(18.755.027)	(150.495)	(4.280.059)	1.071.224.878	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(167.256.259)	(66.562.016)	2.312.506	-	283.887	(231.221.882)	Building and improvements
Kendaraan	(13.744.423)	(1.325.702)	6.387.679	-	32.070	(8.650.376)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(112.617.810)	(30.699.016)	3.752.760	3.143	765.365	(138.795.558)	Office and outlet equipment
Mesin	(12.231.464)	(15.553.925)	-	-	-	(27.785.389)	Machineries
Perlengkapan dan perabotan	(37.262.993)	(8.828.516)	331.983	-	185.160	(45.574.366)	Furniture and fixtures
Subtotal	(343.112.949)	(122.969.175)	12.784.928	3.143	1.266.482	(452.027.571)	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(486.868)	-	-	-	13.447	(473.421)	Vehicles
Peralatan kantor dan outlet	(589.406)	(219.520)	-	-	14.066	(794.860)	Office and outlet equipment
Perlengkapan dan perabotan	(500.053)	(243.464)	-	-	10.794	(732.723)	Furniture and fixtures
Subtotal	(1.576.327)	(462.984)	-	-	38.307	(2.001.004)	Sub-total
<u>Akumulasi Rugi</u>							<u>Accumulated</u>
<u>Penurunan Nilai</u>							<u>Impairment Loss</u>
Bangunan dan prasarana	-	(2.655.969)	-	-	-	(2.655.969)	Building and improvements
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(344.689.276)	(126.088.128)	12.784.928	3.143	1.304.789	(456.684.544)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai Buku Neto	553.675.716					614.540.334	Net Book Values

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp94.357.461 dan Rp123.432.159, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Depreciation expenses charged to operations for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp94,357,461 and Rp123,432,159, respectively, and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Selama tahun 2018, beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp2.753.529 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan". Beberapa peralatan kantor dan outlet dengan nilai buku neto sebesar Rp10.025 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Takberwujud".

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Hasil penjualan aset tetap	4.264.819	4.502.682	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(5.596.515)	(8.407.154)	Net book value of fixed assets sold
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	(1.331.696)	(3.904.472)	Gain (Loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.913 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2043 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 10 Desember 2019, nilai terpulihkan dari tanah yang dimiliki oleh PT Era Sukses Abadi ("ESA") yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp75.175.090, sehingga mengakibatkan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.655.969 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap, kecuali untuk penurunan nilai tanah milik ESA seperti diungkapkan diatas.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

During 2018, office and outlet equipments with net book value of Rp2,753,529 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Inventories". Several of office and outlet equipments with net book value of Rp10,025 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account are reclassified as part of "Intangible Assets".

The details of gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

As of December 31, 2019, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,913 square meters are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2022 to 2043 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2019, based on the valuation performed by KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated December 10, 2019, the recoverable amount of the land owned by PT Era Sukses Abadi ("ESA") determined using market value approach is amounted to Rp75,175,090, hence resulting in an impairment loss of Rp2,655,969, which is recorded as part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

As of December 31, 2019, the Company and subsidiaries' management believes that there event or change in circumstances that may in any impairment in value of fixed assets, except impairment of ESA's land as disclosed above

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp222.674.450 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp345.636.251 pada perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai buku neto sebesar Rp226.605.962 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 14).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Rincian dari aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Properti/ Property	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Aset hak-guna					Right-of-use-assets
Saldo, 1 Januari 2020	-	-	-	-	Balance, January 1, 2020
Penambahan periode berjalan	790.060.805	9.666.447	-	799.727.252	Additions for the period
Beban penyusutan selama periode berjalan	(191.175.505)	(2.111.310)	-	(193.286.815)	Depreciation charge for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.442.753	-	-	2.442.753	Difference in foreign currency financial statements
Saldo, 30 September 2020	601.328.053	7.555.137	-	608.883.190	Balance, September 30, 2020
	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019				
Liabilitas sewa:					Lease liabilities:
Jangka pendek		184.728.815	-		Current
Jangka panjang		177.726.871	-		Non-Current

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries.

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp222,674,450 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp345,636,251 with insurance companies which are third parties, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019, land and building of the Company and certain subsidiaries with net book value of Rp226,605,962 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

The details of right-of-use-assets and lease liabilities are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian dari aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019
Jumlah diakui di laba rugi:	
Bunga atas liabilitas sewa	21.468.861
Beban penyusutan aset hak-guna	193.286.815

Beberapa transaksi sewa *outlet retail* dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya mengandung opsi perpanjangan yang bisa diambil oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebelum masa berakhirnya kontrak. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan dan entitas.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of right-of-use-assets and lease liabilities are as follows: (continued)

	Amounts recognized in profit or loss:
	Interest on lease liabilities
	Depreciation of right-of-use assets

Some of leases of the Company and its subsidiaries for retail outlets and buildings contain extension options exercisable by the Company and its subsidiaries before the end of contract period. The Company and its subsidiaries assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company and its subsidiaries reassesses this assessment if there is significant event or significant change in circumstances within its control.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Software</i>	<i>Total/ Total</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo, 1 Januari 2019	608.862.000	92.868.737	17.648.021	719.378.758	Balance, January 1, 2019
Pembelian	-	-	472.973	472.973	Purchase
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(522.606)	-	-	(522.606)	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo, 31 Desember 2019	608.339.394	92.868.737	18.120.994	719.329.125	Balance, December 31, 2019
Pembelian	-	1.795.193	597.370	2.392.563	Purchase
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	526.457	-	-	526.457	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo, 30 September 2020	608.865.851	94.663.930	18.718.364	722.248.145	Balance, September 30, 2020
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Saldo, 1 Januari 2019	-	-	5.498.499	5.498.499	Balance, January 1, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.940.201	3.940.201	Amortization during the year
Saldo, 31 Desember 2019	-	-	9.438.700	9.438.700	Balance, December 31, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	-	2.869.538	2.869.538	Amortization during the year
Saldo, 30 September 2020	-	-	12.308.238	12.308.238	Balance, September 30, 2020
<u>Nilai buku neto</u>					<u>Net book value</u>
Saldo, 31 Desember 2019	608.339.394	92.868.737	8.682.294	709.890.425	Balance, December 31, 2019
Saldo, 30 September 2020	608.865.851	94.663.930	6.410.126	709.939.907	Balance, September 30, 2020

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

The details of intangible assets are as follows:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the Licenses are determined to have indefinite useful lives.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan Merek dan Lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	Goodwill/ <i>Goodwill</i>	Merek dan Lisensi/ <i>Brand and Licenses</i>	
	2019	2019	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	-	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	58.528.726	92.869.737	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	19.325.172	-	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Urogen Advanced Solutions	18.733.598	-	PT Urogen Advanced Solutions
PT Azec Indonesia Management Services	17.030.878	-	PT Azec Indonesia Management Services

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ <i>Perpetuity Growth Rate</i>	
	31 December 2019	31 December 2019	
PT Teletama Artha Mandiri	10,50%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	10,50%	3,00%	iBox
CG Computers Sdn. Bhd.	6,85%	3,00%	CG Computers Sdn. Bhd.
PT Urogen Advanced Solutions	12,65%	3,00%	PT Urogen Advanced Solutions
PT Azec Indonesia Management Services	11,76%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

13. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)

As of December 31, 2019, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and Brand and Licenses allocated to each cash generating units are as follows:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

As of December 31, 2019, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to materially exceed their recoverable amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek		
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	250.000.000	485.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	50.000.000
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	841.050.000	919.500.000
PT Bank CTBC Indonesia	90.000.000	80.000.000
Biaya transaksi yang belum Diamortisasi	-	(2.880.039)
Subtotal	1.181.050.000	1.531.619.961
<i>Banker's acceptance</i>		
Entitas anak		
Malayan Banking Bhd.	840.150	5.217.354
CIMB Bank Bhd.	-	67.934.300
Subtotal	840.150	73.151.654
<i>Standby Documentary Credit</i>		
Entitas anak		
CIMB Bank Bhd.	-	22.924.430
Cerukan		
Pokok utang		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	137.633.248	154.444.537
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	255.281.860	892.152.762
Malayan Banking Bhd.	4.918.042	2.476.562
PT Bank CTBC Indonesia	-	19.476.682
CIMB Bank Bhd.	-	9.533.139
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(2.403.237)
Subtotal	397.833.150	1.075.680.445
Total utang bank jangka pendek	1.579.723.300	2.703.376.490

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

14. BANK LOANS

This account consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Short-term bank loans		
<i>Time revolving loan</i>		
Principal		
Company		
PT Bank Central Asia Tbk	250.000.000	485.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	50.000.000
Subsidiaries		
PT Bank Central Asia Tbk	841.050.000	919.500.000
PT Bank CTBC Indonesia	90.000.000	80.000.000
Unamortized transaction costs	-	(2.880.039)
Sub-total	1.181.050.000	1.531.619.961
<i>Banker's acceptance</i>		
Subsidiary		
Malayan Banking Bhd.	840.150	5.217.354
CIMB Bank Bhd.	-	67.934.300
Sub-total	840.150	73.151.654
<i>Standby Documentary Credit</i>		
Subsidiary		
CIMB Bank Bhd.	-	22.924.430
Overdrafts		
Principal		
Company		
PT Bank Central Asia Tbk	137.633.248	154.444.537
Subsidiaries		
PT Bank Central Asia Tbk	255.281.860	892.152.762
Malayan Banking Bhd.	4.918.042	2.476.562
PT Bank CTBC Indonesia	-	19.476.682
CIMB Bank Bhd.	-	9.533.139
Unamortized transaction costs	-	(2.403.237)
Sub-total	397.833.150	1.075.680.445
Total short-term bank loans	1.579.723.300	2.703.376.490

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a *joint borrower* loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The *joint borrower* loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above *joint borrower* agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2019 tidak melebihi AS\$65.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit masing-masing sebesar:

Pagu Kredit/Maximum Credit Amount

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan	457.000.000	457.000.000
TAM	330.000.000	330.000.000
MII	310.000.000	310.000.000
EAR	125.000.000	125.000.000
SES	125.000.000	125.000.000
DCM	75.000.000	75.000.000
NGA	75.000.000	75.000.000
MMS	60.000.000	60.000.000
NASA	25.000.000	25.000.000
PPS	25.000.000	25.000.000
UAS	15.000.000	15.000.000
JUL	10.000.000	10.000.000
CKI	3.000.000	3.000.000

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp2.350.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan	515.000.000	515.000.000
MII	450.000.000	450.000.000
TAM	450.000.000	450.000.000
EAR	375.000.000	375.000.000
SES	200.000.000	200.000.000
NGA	125.000.000	125.000.000
DCM	100.000.000	100.000.000
NASA	75.000.000	75.000.000
SAM dan UAS	35.000.000	35.000.000
JUL	25.000.000	25.000.000

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount as of December 31, 2019 amounted to US\$65,000,000.
- Overdraft facility with respective credit amount of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan	457.000.000	457.000.000	The Company
TAM	330.000.000	330.000.000	TAM
MII	310.000.000	310.000.000	MII
EAR	125.000.000	125.000.000	EAR
SES	125.000.000	125.000.000	SES
DCM	75.000.000	75.000.000	DCM
NGA	75.000.000	75.000.000	NGA
MMS	60.000.000	60.000.000	MMS
NASA	25.000.000	25.000.000	NASA
PPS	25.000.000	25.000.000	PPS
UAS	15.000.000	15.000.000	UAS
JUL	10.000.000	10.000.000	JUL
CKI	3.000.000	3.000.000	CKI

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of December 31, 2019 amounted to Rp2,350,000,000. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan	515.000.000	515.000.000	The Company
MII	450.000.000	450.000.000	MII
TAM	450.000.000	450.000.000	TAM
EAR	375.000.000	375.000.000	EAR
SES	200.000.000	200.000.000	SES
NGA	125.000.000	125.000.000	NGA
DCM	100.000.000	100.000.000	DCM
NASA	75.000.000	75.000.000	NASA
SAM dan UAS	35.000.000	35.000.000	SAM and UAS
JUL	25.000.000	25.000.000	JUL

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Agustus 2020.

- Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan, MII dan TAM juga mendapatkan fasilitas pinjaman revolving lain dengan pagu kredit sebesar Rp495.000.000 dengan jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh Perusahaan, MII dan TAM, masing-masing adalah sebesar Rp200.000.000, Rp170.000.000 dan Rp125.000.000. Fasilitas pinjaman revolving ini berlaku sampai dengan 17 Maret 2020. Pada saat habis masa berlakunya, fasilitas diatas tidak diperpanjang
- Pada tanggal 31 Desember 2018, MII juga memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit sebesar Rp955.000.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 8,00% sampai 9,00% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 7); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA senilai Rp226.605.962 (Catatan 12) dan uang muka pembelian aset tetap milik Perusahaan senilai Rp92.840.000 (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until August 13, 2020.

- As of December 31, 2019, the Company, MII and TAM also obtain another time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp495,000,000 with total time revolving loan that can be withdrawn by the Company, MII and TAM is amounted to Rp200,000,000, Rp170,000,000, and Rp125,000,000, respectively. This time revolving loan is valid until 17 March 2020. Upon expiry date, the facility is not extended.
- As of December 31, 2018, MII also obtain time revolving loan facility with maximum credit amount of Rp955,000,000.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, these loan facilities bear interest ranging from 8.00% to 9.00% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 7); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA amounted by Rp226,605,962 (Note 12) and advance for purchase of fixed assets of the Company amounted to Rp92,840,000 (Note 10).

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM dan JUL yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.

Based on the above loan agreement, the Debtors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:

- Declaring dividends.
- Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.
- Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, CKI, SES, NGA, NASA, MII, UAS, SAM and JUL which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dimana pada tanggal 31 Desember 2019 fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp200.000.000 dan Rp30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, EAR juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* sebesar \$AS2.200.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Desember 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% sampai 9,50% per tahun.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Debtors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of December 31, 2019, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively. As of December 31, 2018, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp200,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, EAR also obtained cross currency swap facility amounted to US\$2,200,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until December 7, 2020.

For the year ended December 31, 2019, these loan facilities bear interest ranging from 8.50% to 9.50% per annum.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 24 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC, dimana pada tanggal 31 Desember 2019, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah atau dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp50.000.000 dan Rp250.000.000 (atau setara dollar Amerika Serikatnya). Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *cross currency swap* dan *foreign currency line* masing-masing sebesar US\$1.200.000 dan US\$1.000.000. Selama tahun 2019 dan 2018, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 9,50% per tahun dan 9,00% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijamin terhadap piutang yang dijamin minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As of December 31, 2019, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5) and inventories of Rp150,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Conducting transactions that are outside of the normal course of business;
- Conducting merger and acquisition;
- Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and
- Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.

As of January 24, 2018, the Company entered into a loan agreement with CTBC, whereby as of December 31, 2019, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company either in Rupiah or United States dollar amounted to Rp50,000,000 and Rp250,000,000 (or its equivalent United States dollar), respectively. The Company also obtained the cross currency swap and foreign currency line amounted to US\$1,200,000 and US\$1,000,000, respectively. During 2019 and 2018, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 9.25% to 9.50% per annum and 9.00% per annum, respectively. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp250.000.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Pada tanggal 27 September 2018, perjanjian kredit di atas telah diubah dan diperpanjang sampai dengan 15 Juli 2020. Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM62.000.000, RM24.000.000, RM20.000.000, RM24.000.000, dan RM62.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM70.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM62.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp250,000,000.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). On September 27, 2018, the above credit agreement has been amended and extended until July 15, 2020. Based on the latest amendment, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR62,000,000, MYR24,000,000, MYR20,000,000, MYR24,000,000, and MYR62,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed MYR70,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR62,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Bank Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.566.967.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:

- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas *OD*, *BA*, dan *SBLC* masing-masing sebesar RM2.806.576 (setara dengan Rp9.533.139), RM20.000.000 (setara dengan Rp67.934.300), dan RM6.749.000 (setara dengan Rp22.924.430).

Malayan Banking Bhd.

Pada tanggal 21 Juni 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

CIMB Bank Bhd. (continued)

The above facilities are secured by the following collaterals:

- Corporate guarantee by the Company;
- Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,566,967.

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:

- Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Declaring dividends;
- Maintain the *gearing ratio* of no more than 2 (two) times; and
- Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of December 31, 2019, the outstanding balance of *OD*, *BA*, and *SBLC* facilities amounted to MYR2,806,576 (equivalent to Rp9,533,139), MYR20,000,000 (equivalent to Rp67,934,300), and MYR6,749,000 (equivalent to Rp22,924,430), respectively.

Malayan Banking Bhd.

On June 21, 2018, Switch Concept Sdn. Bhd. ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Switch obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Banker's Acceptance* ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

**Tingkat Suku Bunga/
Interest Rate**

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

BLR¹⁾ + 1% per tahun/per annum
0,1% per bulan/per mensem
BLR¹⁾ + 1,50% per tahun/per annum
1,50% per tahun/per annum

Overdraft
Letter of Credit
Trust Receipt
Banker's Acceptance

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Switch.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Switch disyaratkan untuk:

- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Switch telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 30 September 2020, saldo terutang atas fasilitas BA Switch sebesar RM234.025 (setara dengan Rp840.150).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas OD dan BA Switch masing-masing sebesar RM198.437 (setara dengan Rp674.034) dan RM1.536.000 (setara dengan dengan Rp5.217.354).

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and negative pledge over Switch's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:

- Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and
- Increase the paid-up capital to become MYR500,000.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, Switch has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of September 30, 2020, the outstanding balance of Switch's BA facilities amounted to MYR234,025 (equivalent to Rp840,150).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of Switch's OD and BA facilities amounted to MYR198,437 (equivalent to Rp674,034) and MYR1,536,000 (equivalent to Rp5,217,354), respectively.

On October 19, 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"), whereby Urban obtained an *Overdraft Facility* ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, and *Bank Guarantee* facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate		
<i>Banker's Acceptance</i>	1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Banker's Acceptance</i>
<i>Overdraft</i>	BLR ¹⁾ + 1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Overdraft</i>
<i>Letter of Credit</i>	0,1% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Letter of Credit</i>
<i>Trust Receipt</i>	BLR ¹⁾ + 1,50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Trust Receipt</i>
<i>Bank Guarantee</i>	0,125% per bulan/ <i>per mensem</i>	<i>Bank Guarantee</i>

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 30 September 2020, saldo terutang atas fasilitas OD adalah sebesar RM1.369.928 (setara dengan Rp4.918.042).

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo terutang atas fasilitas OD Urban adalah sebesar RM530.668 (setara dengan Rp1.802.528).

Beban bunga atas fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp310.032.143 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

The above facilities are charged with the following interest:

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and negative pledge over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of December 31, 2019, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of September 30, 2020, the outstanding balance of OD facility amounted to MYR1,369,928 (equivalent to Rp4,918,042).

As of December 31, 2019, the outstanding balance of Urban's OD facility amounted to MYR530,668 (equivalent to Rp1,802,528).

Interest expenses of the above credit facilities for the years ended December 31, 2019 amounted to Rp310,032,143, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pihak ketiga: Rupiah			Third parties: Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	318.723.627	100.928.605	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Indosat Tbk	103.404.965	174.874.301	PT Indosat Tbk
PT Apple Indonesia	74.091.199	58.809.779	PT Apple Indonesia
PT World Innovative Telecommunication	67.518.837	107.019.375	PT World Innovative Telecommunication
PT Vivo Communication Indonesia	53.740.194	101.508.096	PT Vivo Communication Indonesia
PT Asus Technology Indonesia Batam	46.714.383	30.857.810	PT Asus Technology Indonesia Batam
PT Karunia Berlian Makmur	36.785.551	38.922.454	PT Karunia Berlian Makmur
PT GE Healthcare Indonesia	23.750.500	92.602.030	PT GE Healthcare Indonesia
PT B Braun Medical Indonesia	17.434.209	38.427.879	PT B Braun Medical Indonesia
PT Win Access Telecommunication	13.944.191	17.695.680	PT Win Access Telecommunication
PT XL Axiata Tbk	13.138.229	35.095.945	PT XL Axiata Tbk
PT Siemens Indonesia	12.590.554	40.652.268	PT Siemens Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	1.567.458	67.927.707	PT Telekomunikasi Selular
PT Global Digital Niaga	-	23.020.636	PT Global Digital Niaga
PT Xiaomi Technology Indonesia	-	19.244.468	PT Xiaomi Technology Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	74.693.825	67.484.474	Others (below Rp10 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS23.089.495 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS8.806.425 pada tanggal 31 Desember 2019)	344.449.086	122.418.120	Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$23,089,495 as of September 30, 2020 and US\$8,806,425 as of December 31, 2019)
Garmin Corporation (\$AS1.798.080 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS840.596 pada tanggal 31 Desember 2019)	26.823.762	11.685.131	Garmin Corporation (US\$1.798.080 as of September 30, 2020 and US\$840,596 as of December 31, 2019)
iFlight Technology Co. Ltd. (\$AS992.290 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS1.105.126 pada tanggal 31 Desember 2019)	14.802.989	15.362.363	iFlight Technology Co. Ltd. (US\$992,290 as of September 30, 2020 and US\$1,105,126 as of December 31, 2019)
Roidmi Information Technology Co. Ltd. (\$AS338.220)	5.045.566	-	Roidmi Information Technology Co. Ltd. (US\$338,220)
Blackhawk Network (\$AS6.887.268 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	95.739.911	Blackhawk Network (US\$6,887,268 as of December 31, 2019)
Fushan Technology (Vietnam) LLC (\$AS3.022.397)	-	42.014.341	Fushan Technology (Vietnam) LLC (US\$3,022,397)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS356.213 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS57.571 pada tanggal 31 Desember 2019)	5.313.982	2.269.023	Others (below Rp5 billion each) (US\$356,213 as of September 30, 2020 and US\$57,571 as of December 31, 2019)

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2020/	31 Desember 2019/
	September 30, 2020	December 31, 2019
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Dolar Singapura		
Telecom Equipment Pte. Ltd. (\$Sin886.411 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	9.148.417
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin1.079.399 pada tanggal 30 September 2020 dan \$Sin146.059 pada tanggal 31 Desember 2019)	11.775.162	1.507.435
Ringgit Malaysia		
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM19.235.928 pada tanggal 30 September 2020 dan RM25.654.237 pada tanggal 31 Desember 2019)	69.056.980	87.140.132
Mac Studio Sdn. Bhd. (RM4.195.789 tanggal 30 September 2020)	15.062.883	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar) (RM4.652.000 pada tanggal 30 September 2020 dan RM3.213.300 pada tanggal 31 Desember 2019)	19.966.265	12.560.012
Total utang usaha - pihak ketiga	1.370.394.397	1.414.916.392

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables - third parties per supplier are as follows: (continued)

Third parties: (continued)
Singapore dollar
Telecom Equipment Pte. Ltd. (Sin\$886,411 as of December 31, 2019)
Others (below Rp5 billion each) (Sin\$1,079,399 as of September 30, 2020 and Sin\$146,059 as of December 31, 2019)
Malaysian Ringgit
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR19,235,928 as of September 30, 2020 and MYR25,654,237 as of December 31, 2019)
Mac Studio Sdn. Bhd. (MYR4,195,789 as of September 30, 2020)
Others (below Rp10 billion each) (MYR4.652.000 as of September 30, 2020 and MYR3,213,300 as of December 31, 2019)
Total trade payables - third parties

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/	31 Desember 2019/
	September 30, 2020	December 31, 2019
Lancar	984.511.535	963.366.112
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	323.376.224	291.535.793
31 - 60 hari	11.116.949	51.274.399
61 - 90 hari	25.719.466	30.415.573
Lebih dari 90 hari	25.670.223	78.324.515
Total	1.370.394.397	1.414.916.392

- b. The aging analysis of trade payables - third parties is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

c. The details of other payables - third parties are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	311.896.574	108.992.569	Promotion fund
Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	96.263.421	36.318.182	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PT Siemens Indonesia	76.711.491	-	PT Siemens Indonesia
Blackhawk Network Pte. Ltd.	35.708.868	-	Blackhawk Network Pte. Ltd.
PT GE Healthcare Indonesia	16.898.534	-	PT GE Healthcare Indonesia
PT Kudo Teknologi Indonesia	14.478.154	-	PT Kudo Teknologi Indonesia
PT Indosat Tbk	12.631.793	34.006.400	PT Indosat Tbk
PT Datacrip	9.235.186	-	PT Datacrip
PT XL Axiata Tbk	5.242.448	-	PT XL Axiata Tbk
Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan	3.863.636	1.818.182	Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan
PT B Braun Medical Indonesia	3.562.307	-	PT B Braun Medical Indonesia
PT Gevaert-Agfa Healthcare Indonesia	2.574.604	-	PT Gevaert-Agfa Healthcare Indonesia
PT Indobest Artha Kreasi	2.270.376	-	PT Indobest Artha Kreasi
PT Vhan Seluler Telekomunikasi	1.720.384	-	PT Vhan Seluler Telekomunikasi
PT Anugerah Bunda Khatulistiwa	1.431.818	-	PT Anugerah Bunda Khatulistiwa
PT Multimarilin Permata Nusantara	1.012.039	2.592.686	PT Multimarilin Permata Nusantara
Kartu kredit	-	1.803.533	Credit card
PT Samsung Electronics Indonesia	-	2.978.569	PT Samsung Electronics Indonesia
PT Sinergi Sukses Mobilindo Merchant deposit	-	2.060.235	PT Sinergi Sukses Mobilindo Merchant deposit
PT Global Digital Niaga	-	1.461.068	PT Global Digital Niaga
PT Shopee International Indonesia	-	1.234.861	PT Shopee International Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-	1.093.458	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapura (\$AS70.988 pada tanggal 30 September 2020 dan \$AS2.609.245 pada tanggal 31 Desember 2020)	67.429.005	60.597.933	Blackhawk Network Pte. Ltd., Singapore (US\$70,988 as of September 30, 2020 and US\$2.609.245 as of December 31, 2019)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin155.038 pada tanggal 30 September 2020 dan \$Sin132.175 pada tanggal 31 Desember 2019)	1.691.311	1.364.139	Others (below Rp1 billion each) (Sin\$155,038 as of September 30, 2020 and Sin\$132,175 as of December 31, 2019)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Home Star Furniture Decoration Sdn. Bhd. (RM581.571 pada tanggal 30 September 2020 dan RM127.152 pada tanggal 31 Desember 2019)	2.087.841	431.899	Home Star Furnitur Decoration Sdn. Bhd. (MYR581,571 as of September 30, 2020 and MYR127,152 as of December 31, 2019)
State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (RM1.288.019)	-	4.375.033	State Insurance Brokers Sdn. Bhd. (MYR1,288,019)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Ringgit Malaysia (lanjutan)			<i>Malaysian Ringgit (continued)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM1.136.125 pada tanggal 30 September 2020 dan RM826.646 pada tanggal 31 Desember 2019)	4.078.688	2.807.880	<i>Others (below Rp1 billion each) (MYR1,136,125 as of September 30, 2020 and MYR826,646 as of December 31, 2019)</i>
Total utang lain-lain - pihak ketiga	671.847.481	300.207.749	Total other payables - third parties

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen dan pelanggan untuk tujuan promosi.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers and customers for promotion purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian besar utang lain-lain kepada PT Indosat Tbk merupakan uang muka penjualan untuk pembelian telepon selular.

As of December 31, 2019, other payables to PT Indosat Tbk mainly represent advance from customer for purchase of cellular phones.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia dan Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan merupakan uang muka penjualan untuk pembelian alat kesehatan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, other payables to Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia and Yayasan Badan Rumah Sakit Gereja Kristen Pasundan represent advance from customer for purchase of medical equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

As of December 31, 2019, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiaries' joint promotion programs with those banks.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, other payables to PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as handling and shipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Sewa	38.664.952	9.940.414	Rental
Periklanan dan promosi	23.376.586	24.648.644	Advertising and promotion
Jasa tenaga ahli	8.695.803	6.784.739	Professional fees
Beban angkut	3.242.299	9.343.450	Freight
Beban bunga	1.540.726	7.730.904	Interest expenses
Telekomunikasi, air dan listrik	489.777	1.410.292	Telecommunication, water and electricity
Lain-lain	41.162.612	40.338.426	Others
Total	117.172.755	100.196.869	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	2.619.481	3.186.366	Article 4(2)
Pasal 21	4.661.269	3.166.719	Article 21
Pasal 23	2.606.957	1.656.456	Article 23
Pasal 25	3.081.394	3.457.605	Article 25
Pasal 26	606.572	568.895	Article 26
Pasal 29 (Catatan 30)	40.427.677	13.379.497	Article 29 (Note 30)
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	11.005.125	5.407.480	Overseas income tax payable (Note 30)
Goods and service tax	3.820.560	5.631.332	Goods and service tax
Pajak pertambahan nilai	16.681.604	4.676.818	Value added tax
Total	85.510.639	41.131.168	Total

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	14.395.011	25.430.104	Short-term employee benefits liabilities salaries and other benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	184.439.299	152.857.177	Long-term employee benefits liabilities
Total	198.834.310	178.287.281	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sejumlah Rp184.439.299 dan Rp152.857.177, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp31.433.496 dan Rp34.692.792, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai yang diakui di rugi komprehensif lain, masing-masing sebesar Rp148.626 dan Rp4.986.910. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Januari 2020 untuk 31 Desember 2019.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

**30 September 2020/ 31 Desember 2019/
September 30, 2020 December 31, 2019**

Tingkat bunga (per tahun)	6,96% - 7,94%	6,96% - 7,94%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**30 September 2020/ 31 Desember 2019/
September 30, 2020 December 31, 2019**

Biaya jasa kini	22.527.647	24.863.507	Current service cost
Beban bunga	8.692.059	9.593.327	Interest cost
Biaya jasa lalu	1.202.452	1.327.135	Past service cost
Transfer in (out)	(988.662)	(1.091.177)	Transfer in (out)
Total	31.433.496	34.692.792	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries recognized long-term employee benefits liabilities Rp184,439,299 and Rp152,857,177, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp31,433,496 and Rp34,692,792, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). For the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019, the amount recognized in other comprehensive loss amounted to Rp148,626 and Rp4,986,910, respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, based on its reports dated January 28, 2020 for December 31, 2019.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	152.857.177	113.419.592	<i>Present value of defined benefit obligation as of January 1</i>
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			<i>Employee benefits expenses recognized in profit or loss:</i>
- Beban jasa kini	22.527.647	24.863.507	<i>Current service cost -</i>
- Beban bunga	8.692.059	9.593.327	<i>Interest cost -</i>
- Beban jasa lalu	1.202.452	1.327.135	<i>Past service cost -</i>
- <i>Transfer in (out)</i>	(988.662)	(1.091.177)	<i>Transfer in (out) -</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:</i>
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	226.017	7.583.655	<i>Actuarial losses (gains) due to changes in financial assumptions</i>
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	1.722	57.792	<i>Actuarial losses due to demographic assumptions changes</i>
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(79.113)	(2.654.537)	<i>Actuarial gains due to experience adjustment</i>
Pembayaran manfaat	-	(242.117)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	184.439.299	152.857.177	<i>Present value of defined benefit obligation as at the end of the period</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of December 31, 2019 and 2018, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(14.578.834)	20.739.257	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa depan	23.150.351	(13.224.678)	<i>Future salary increase rate</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dalam waktu 12 bulan ke depan	7.736.363
Antara 1 sampai 2 tahun	2.106.759
Antara 2 sampai 5 tahun	3.630.234
Di atas 5 tahun	1.981.507.878

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing berkisar antara 7,26 sampai dengan 13,93 tahun dan antara 7,26 sampai dengan 13,93 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2019 is as follow:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Within the next 12 months	7.736.363
Between 1 to 2 years	2.106.759
Between 2 to 5 years	3.630.234
Beyond 5 years	1.981.507.878

The weighted average duration of defined benefit obligation as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are ranging between 7.26 until 13.93 years and 7.26 until 13.93 years, respectively.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad dan Ethoz Capital Ltd. untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat suku bunga	2,73% - 3,80%	2,73% - 3,80%	Interest rate
Jatuh tempo	2020 - 2021	2020 - 2021	Maturity
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			Future minimum lease payments due:
Dalam 1 tahun	169.418	774.770	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	192.482	221.659	After 1 year but no more than 5 years
Total pembayaran sewa minimum masa depan	361.900	996.429	Total future minimum lease payments
Dikurangi jumlah beban keuangan:			Less amount representing finance charges:
Dalam 1 tahun	(15.859)	(72.525)	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(18.277)	(21.048)	After 1 year but no more than 5 years
Total beban keuangan	(34.136)	(93.573)	Total amount representing finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			Present value of minimum lease payments:
Dalam 1 tahun	153.559	702.245	Within 1 year
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	174.205	200.611	After 1 year but no more than 5 years
Nilai kini pembayaran sewa minimum	327.764	902.856	Present value of minimum lease payment

19. FINANCE LEASE PAYABLE

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad, Public Bank Berhad and Ethoz Capital Ltd. for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	54,51	869.498.020	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000	Sim Chee Ping (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.442.000.000	45,20	721.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total Saham Tresuri	3.190.000.000 (10.308.100)	100,00 -	1.595.000.000 (8.960.935)	Total Treasury shares
Total - Neto	3.179.691.900	100,00	1.586.039.065	Total - net

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Rita Permatasari, S.H., No. 33 tanggal 23 April 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar 290.000.000 saham baru.

Berdasarkan perjanjian *Conditional Shares Subscription* tanggal 25 April 2018, penambahan modal saham tersebut diambil bagian oleh Green Better Limited dan Astrend Opportunity II (Hong Kong) Limited (para "Investor"), pihak ketiga, masing-masing sebesar 145.000.000 saham atau 4,55%. Pada tanggal 2 dan 7 Mei 2018, penambahan modal di atas telah disetor penuh oleh para Investor dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp152.830.000. Selisih lebih jumlah setoran modal atas jumlah nilai nominal saham baru yang diterbitkan sebesar Rp160.660.000 dicatat sebagai bagian dari agio saham di akun "Tambah Modal Disetor - Neto" (Catatan 21).

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2020 and December 31, 2019, based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 33 of Rita Permatasari, S.H., dated April 23, 2018, the shareholders of the Company approved the issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") up to 10% from issued and fully paid share capital or 290,000,000 new shares.

Based on Conditional Shares Subscription Agreement dated April 25, 2018, the increase in share capital was taken by Green Better Limited and Astrend Opportunity II (Hong Kong) Limited (the "Investors"), third parties, amounted to 145,000,000 shares or 4.55%, respectively. On May 2 and 7, 2018, the above increase in share capital has been fully paid by the Investors with respective acquisition cost of Rp152,830,000. The excess of total paid-in capital over the nominal amount of new shares issued amounted to Rp160,660,000 is recorded as part of share premium in the "Additional Paid-in Capital - Net" account (Note 21).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Agio saham		
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.182	9.141.182
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102
Total	594.376.207	594.376.207

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, dan PT Data Citra Mandiri, entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016. Kenaikan aset dari pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Share premium		
Excess of paid-in capital over par value	620.660.000	620.660.000
Costs related to the initial public offering	(42.097.077)	(42.097.077)
Difference in value of transaction with entities under common control	9.141.182	9.141.182
Tax amnesty	6.672.102	6.672.102
Total	594.376.207	594.376.207

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri, and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016. The increase of asset from tax amnesty recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

22. STOCK BASED COMPENSATION

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTMETD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;
- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
 - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
 - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
 - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 14 tanggal 09 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2018 sebagai berikut:

- Sebesar Rp159.500.000 atau sebesar Rp50 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

22. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares;
- Key management and employee which have the right to receive MESOP are:
 - a. Permanent employee whom nominated by MESOP Committee or HRD and approved by Board of Directors;
 - b. Member of the Company's Boards of Commissioners (except the Company's Independent Commissioner) and Directors;
 - c. The employee has been working in the Company at least 1 (one) year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, MESOP committee has not yet determined the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of Fathiah Helmi S.H., dated May 09, 2019, the Company's shareholders approved the appropriation of 2018 profit as follows:

- Rp159,500,000 or Rp50 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30	
	2020	2019
Telepon selular dan tablet	17.328.868.855	18.314.300.143
Voucher	3.176.018.351	2.920.385.172
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	1.010.142.909	876.576.152
Aksesoris dan lain-lain	1.655.168.179	1.501.380.678
Total	23.170.198.294	23.612.642.145

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

*Cellular phones and tablet
Electronic vouchers
Computer and other electronic devices
Accessories and others*

Total

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 32.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 32.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30	
	2020	2019
Saldo awal persediaan	3.812.237.112	6.898.499.180
Pembelian neto	21.454.934.041	18.429.119.481
Persediaan yang tersedia untuk dijual	25.267.171.153	25.327.618.661
Saldo akhir persediaan	(4.274.410.286)	(3.564.560.529)
Total	20.992.760.867	21.763.058.132

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30	
	2020	2019
PT Samsung Electronics Indonesia	5.787.887.563	6.115.703.205
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	3.974.274.692	1.251.191.646
PT Xiaomi Teknologi Indonesia	3.149.656.089	1.792.084.121
Total	12.911.818.344	9.158.978.972

**Persentase dari Penjualan Neto
Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30	
	2020	2019
PT Samsung Electronics Indonesia	24,98%	25,90%
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	17,15%	5,30%
PT Xiaomi Teknologi Indonesia	13,59%	7,59%
Total	55,72%	38,79%

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

*Beginning balance of inventories
Net purchases*

*Inventories available for sale
Ending balance of inventories*

Total

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

*PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Xiaomi Teknologi Indonesia*

Total

*PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
PT Xiaomi Teknologi Indonesia*

Total

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Periods Ended September 30	
	2020	2019
Gaji	300.306.011	290.636.819
Penyusutan Aset hak-guna (Catatan 12)	193.286.815	-
Program penjualan melalui kartu kredit	137.522.567	132.139.052
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	91.801.275	244.637.037
Periklanan dan promosi	74.945.356	108.523.719
Komisi penjualan	50.985.268	37.456.654
Distribusi	49.078.421	63.448.055
Kemasan	3.729.839	3.819.683
Lain-lain	5.855.572	5.330.987
Total	907.511.124	885.992.006

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Periods Ended September 30	
2020	2019
	Salaries
	Depreciation of right-of-use asset (Note 12)
	Sales program through credit card
	Rental and service charges (Note 9)
	Advertising and promotion
	Sales commission
	Distribution
	Packaging
	Others
Total	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Periods Ended September 30	
	2020	2019
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 18)	423.436.799	454.925.569
Penyusutan (Catatan 12)	94.357.461	79.448.769
Penyisihan/(pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	55.418.183	5.292.196
Jasa tenaga ahli	33.718.216	15.821.546
Telekomunikasi, air dan listrik	25.405.143	26.311.925
Penghapusan persediaan	21.334.874	-
Sumbangan	17.645.796	3.582.620
Penurunan nilai (pembalikan) piutang usaha - neto (Catatan 5)	15.165.630	(1.130.255)
Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	12.136.472	15.108.679
Transportasi	9.883.131	16.810.943
Beban pajak	7.211.190	15.950.416
Asuransi	6.460.015	4.111.929
Perijinan	3.805.462	4.962.599
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	3.199.325	5.174.622
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	3.135.511	23.430.173
Lain-lain	2.869.538	2.406.824
	10.817.043	9.106.509
Total	745.999.789	681.315.064

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Periods Ended September 30	
2020	2019
	Salaries and employee benefits (Note 18)
	Depreciation (Note 12)
	Provision/(reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
	Professional fee
	Telecommunication, water and electricity
	Inventory write-off
	Donation
	Impairment for (reversal) of trade receivables - net (Note 5)
	Repairs and maintenance
	Office supplies, printing, and photocopy
	Transportation
	Tax expenses
	Insurance
	Licences
	Rental and service charge (Note 9)
	Amortization of intangible assets (Note 13)
	Others
Total	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Periods Ended September 30	
	2020	2019
Dukungan promosi	52.729.662	102.183.556
Pendapatan komisi	19.692.126	26.856.221
Pendapatan sewa	862.070	9.751.274
Keuntungan penjualan aset tetap	-	2.134.422
Pendapatan denda	-	397.270
Lain-lain	39.144.182	78.464.368
Total	112.428.040	219.787.111

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Promotion support
Commission income
Rental income
Gain on sale of fixed asset
Income from penalty
Others

Total

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Periods Ended September 30	
	2020	2019
Beban bunga	105.497.850	244.373.214
Beban bunga - liabilitas sewa (catatan 12)	21.468.861	-
Provisi utang bank	7.883.506	9.885.654
Total	134.850.217	254.258.868

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Interest expense – lease liability (Note 12)
Provision of bank loans

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30	
	2020	2019
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(14.883.785)	(8.743.969)
Entitas anak	(124.820.859)	(79.202.062)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(139.704.644)	(87.946.031)
Manfaat pajak penghasilan – tangguhan		
Perusahaan	193.966	128.175
Entitas Anak	20.131.879	8.956.804
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	20.325.845	9.084.979
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(14.689.819)	(8.615.794)
Entitas Anak	(104.688.980)	(70.245.258)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(119.378.799)	(78.861.052)

Peraturan perundang-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta diganti 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah no 30 tahun 2020 tanggal 18 Juni 2020, tarif pajak penghasilan perusahaan terbuka untuk yang semula 22% berubah menjadi 19% untuk tahun 2020 dan 2021, kemudian menjadi 17% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan akan penilaian kewajiban pajak kini dan pajak tangguhan per 30 September 2020.

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

30. TAXATION

The Company and its subsidiaries' income tax expense is as follows:

Income tax expense - current	
Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax expense – current	
Income tax benefit - deferred	
Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax benefit - deferred	
Income tax expense - net	
Company	
Subsidiaries	
Consolidated income tax expense - net	

The laws and regulations related corporate income tax has been amended and enacted on March 31, 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter.

Based on Government Regulation no 30 in 2020 dated June 18, 2020, the income tax rate for public company that was originally 22% changed to 19% for 2020 and 2021, and then become 17% for 2022 and thereafter. The impact of the tariff changes has been calculated in the assessment of current tax obligations and deferred taxes as of September 30, 2020.

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 6 Januari 2019 dan 9 Januari 2018, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019 dan 2018.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2019 dan 2018.

30. TAXATION (continued)

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:

- *The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.*
- *Each of the above-mentioned can only own less than 5% (five percent) shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.*
- *The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.*

On January 6, 2019 and January 9, 2018, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2019 and 2018.

In 2019 and 2018, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2019 and 2018 income tax calculation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Perusahaan			<i>Company</i>
2020	430.205.958	-	2020
2019	344.575.809	344.575.809	2019
2018	-	525.104.772	2018
Total	774.781.767	869.680.581	Total
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2020	34.543.585	-	2020
2019	43.668.762	52.612.108	2019
2018	-	50.621.255	2018
2014	13.515.275	13.515.275	2014
Total	91.727.622	116.748.638	Total
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	866.509.389	986.429.219	Consolidated estimated claims for tax refund

30. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

Aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ 31 Desember 2019/ September 30, 2020 December 31, 2019		
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			<i>Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.069.871	3.989.426	Employee benefits liabilities
Aset tetap	3.502.833	3.733.689	Fixed assets
Piutang	708.776	780.840	Accounts receivable
Persediaan	53.879	662	Inventories
Deemed dividend	(968.734)	(968.734)	Deemed dividend
Subtotal	8.366.625	7.535.883	Sub-total
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Persediaan	40.722.927	29.444.487	Inventories
Liabilitas imbalan kerja	35.690.673	33.175.407	Employee benefits liabilities
Piutang	12.291.812	9.554.321	Accounts receivable
Program loyalitas pelanggan	2.507.665	1.414.471	Customer loyalty programme
Aset tetap	1.485.668	(2.936.429)	Fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	349.753	3.185.536	Difference in foreign currency translation of financial statements
Subtotal	90.540.833	73.837.793	Sub-total
Aset pajak tangguhan konsolidasian	101.415.123	81.373.676	Consolidated deferred tax assets

The deferred tax assets (liabilities) are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Liabilitas pajak tangguhan		
Entitas anak		
Aset tetap	1.981.881	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	782.077	-
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	2.763.958	-

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak pertambahan nilai	359.961.456	310.748.660
Total	359.961.456	310.748.660

Perusahaan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

30. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

Deferred tax liabilities
Subsidiaries
Fixed assets
Difference in foreign currency translation of financial statements
Consolidated deferred tax liabilities

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

Prepaid taxes consists of:

Value added tax
Total

The Company reported the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2019 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp525.202.995 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp525.104.772.

Pada tanggal 28 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp302.662.187 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp302.173.412. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp488.775 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp264.105.251 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp264.012.106. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp93.145 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Entitas anak

Pada tanggal 12 Maret 2020, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp43.974.636 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2018 sebesar Rp44.627.974. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp653.338 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters

Company

On March 19, 2020, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp525,202,995 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp525,104,772.

On January 28, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp302,662,187 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp302,173,412. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp488,775 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On March 26, 2018, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp264,105,251 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp264,012,106. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp93,145 is charges to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

Subsidiaries

On March 12, 2020, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 of Rp43,974,636 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2018 of Rp44,627,974. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp653,338 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended September 30, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2020, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang imbalan bunga yang berhak diterima SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp4.396.876 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014. Imbalan bunga dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak Ketiga - neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019.

Pada Agustus 2019, SES menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp17.139.373 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2013 dan 2014.

Pada tanggal 26 April 2019, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp74.630.189 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp75.306.973. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp676.784 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 22 November 2018, SES menerima penuh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp10.604.695 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2016.

Pada tanggal 24 April 2018, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.256.421 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan SES untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp19.179.551. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB sebesar Rp923.129 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (lanjutan)

On February 17, 2020, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to interest compensation entitled to SES for fiscal year 2014 of Rp4.396.876 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2014. Interest compensation is recorded as part of "Other receivables - Third parties - net" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

On August 2019, SES received Decision Letter by Directorate General of Tax related to Overpayment of Tax for fiscal year 2014 of Rp17,139,373 related to SES's claim for value added tax for fiscal year 2013 and 2014.

On April 26, 2019, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of Rp74,630,189 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2017 of Rp75,306,973. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp676,784 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On November 22, 2018, SES fully received Payment Warrant for Excess of Tax ("SPMKP") for Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp10,604,695 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2016.

On April 24, 2018, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp18,256,421 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp19,179,551. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp923,129 is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 24 April 2018, SES menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp299.557 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2016. Beban tagihan pajak pertambahan nilai SES sebesar Rp299.557 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	<u>30 September 2020/</u> <u>September 30, 2020</u>	<u>30 September 2019/</u> <u>September 30, 2019</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	295.115.843	165.595.265
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.182.982.368	3.190.000.000
Laba per saham (angka penuh)	93	52

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (lanjutan)

On April 24, 2018, SES received SKPKB and Surat Tagihan Pajak ("STP") for Value Added Tax for fiscal year 2016 of Rp299,557 related to SES's value added tax for fiscal year 2016. The claim of Rp299,557 is recorded as part of "General and Administrative Expense - Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

*Profit for the year attributable to
owners of the parent company*

*Weighted-average number of
outstanding shares*

Earnings per share (full amount)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") dan PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) Dr. Andy Wijaya dan PT Tripatría Andalan Medika merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").
- (iii) Fortune Peninsula Holding Pte Ltd merupakan pemegang saham nonpengendali dari Erajaya Property Holding Pte. Ltd.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	30 September 2020/ September 30, 2020	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
<u>Piutang usaha - pihak-pihak berelasi</u>		
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	479.526	0,00
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ^{**)}	0,03
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	60.902	0,00
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	509.153	0,01
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	125.315	0,00
<u>Uang muka</u>		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	624.486	0,01
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	7.064	0,00
<u>Utang usaha - pihak-pihak berelasi</u>		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	6.319.876	0,14
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	3.606.095	0,08
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>		
PT ENB Mobile Care	2.500.000	0,06
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	68.158	0,00
PT Tripatría Andalan Medika	-	-
Dr. Andy Wijaya	-	-
<u>Beban akrual</u>		
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	0,00

^{*)} persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
^{**)} sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Citra Anugrah Sukses Abadi ("CASA") and PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") are associated companies.
- (ii) Dr. Andy Wijaya and PT Tripatría Andalan Medika is the non-controlling shareholders of PT Urogen Advanced Solutions ("UAS").
- (iii) Fortune Peninsula Holding Pte Ltd is the non-controlling shareholders of Erajaya Property Holding Pte. Ltd.

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Total/ Total	Persentase (%) ^{*)} / Percentage (%) ^{*)}
<u>Trade receivables - related parties</u>		
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	6.982.944	0,07
PT Mega Mulia Servindo	3.439.171 ^{**)}	0,03
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	152.164	0,01
<u>Other receivables - related parties</u>		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	572.092	0,01
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	168.640	0,01
<u>Advances</u>		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	237.422	0,01
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	3.225	0,01
<u>Trade payables - related parties</u>		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	10.770.958	0,22
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	8.879.438	0,18
<u>Other payables - related parties</u>		
PT ENB Mobile Care	-	-
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	-	-
PT Tripatría Andalan Medika	1.912.500	0,04
Dr. Andy Wijaya	1.912.500	0,04
<u>Accrued expenses</u>		
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	22.101	0,01

^{*)} percentage to total consolidated assets/liabilities
^{**)} gross of allowance for impairment of Rp3.439.171

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase (%) ^{a)} / Percentage (%) ^{a)}	Total/ Total	Persentase (%) ^{a)} / Percentage (%) ^{a)}	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	13.173.474	0,06	36.023.910	0,11	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	1.355.716	0,01	1.139.725	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
<u>Pembelian</u>					<u>Purchase</u>
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	32.053.440	0,22	41.470.520	0,14	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	43.752.822	0,28	3.708.299	0,01	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
***) persentase terhadap total penjualan neto/ pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan			***) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses		

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi, sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang lain-lain kepada PT Tripatria Andalan Medika dan Dr. Andy Wijaya merupakan utang pinjaman oleh entitas anak.

As of December 31, 2019, other payables to PT Tripatria Andalan Medika and Dr. Andy Wijaya represent the outstanding loan from subsidiary.

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Periods Ended September 30		
	2020	2019	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	14.317.140	15.734.023	Board of Commissioners
Direksi	54.477.906	54.729.023	Board of Directors
Total	68.795.046	70.463.046	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					
Aset					
Kas dan setara kas	6.932.378	103.417.215	27.444.808	381.510.280	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	268.337	4.003.051	543.939	7.561.296	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	11.411.528	158.631.649	Other receivables
Subtotal	7.200.715	107.420.266	39.400.275	547.703.225	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha	(26.574.298)	(398.466.952)	(20.825.040)	(289.488.889)	Trade payables
Utang lain-lain	(70.988)	(1.059.003)	(2.609.245)	(36.271.122)	Other payables
Subtotal	(26.645.287)	(397.494.388)	(23.434.285)	(325.760.011)	Sub-total
Aset (liabilitas) moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(19.444.572)	(290.074.122)	15.965.990	221.943.214	Net monetary assets (liabilities) in United States dollar
Ringgit Malaysia					
Aset					
Kas dan setara kas	21.865.484	78.497.088	11.799.371	40.079.101	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.086.304	21.849.831	6.384.997	21.688.013	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.111.692	7.580.974	1.980.497	6.727.184	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	5.927.942	21.281.312	5.312.352	18.044.709	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	79.869	286.730	85.286	289.693	Other non-current financial assets
Subtotal	36.071.291	129.495.935	25.562.503	86.828.700	Sub-total
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	(1.603.953)	(5.758.192)	(31.820.681)	(108.085.784)	Short-term bank loans
Utang usaha	(28.993.350)	(104.086.128)	(29.351.931)	(99.700.144)	Trade payables
Utang lain-lain	(1.717.696)	(6.166.529)	(2.241.817)	(7.614.812)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	(28.886)	(103.702)	(183.614)	(623.686)	Finance lease payables
Subtotal	(32.343.886)	(116.114.551)	(63.598.043)	(216.024.426)	Sub-total
Aset (liabilitas) moneter neto dalam Ringgit Malaysia	3.727.405	13.381.384	(38.035.540)	(129.195.726)	Net monetary assets (liabilities) in Malaysian Ringgit
Dolar Singapura					
Aset					
Kas dan setara kas	3.566.114	38.902.738	4.006.565	41.350.718	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.995.258	43.584.270	4.934.752	50.930.282	Trade receivables
Piutang lain-lain	731.359	7.978.395	79.656	822.109	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.772.013	19.330.890	2.604.854	26.884.025	Other non-current financial assets
Subtotal	10.064.744	109.796.292	11.625.827	119.987.134	Sub-total
Liabilitas					
Utang usaha	(1.079.399)	(11.775.162)	(1.032.470)	(10.655.852)	Trade payables
Utang lain-lain	(155.038)	(1.691.311)	(132.175)	(1.364.139)	Other payables
Utang sewa pembiayaan	(20.539)	(224.062)	(27.049)	(279.170)	Finance lease payables
Subtotal	(1.254.976)	(13.690.535)	(1.191.694)	(12.299.161)	Sub-total
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	8.809.768	96.105.757	10.434.133	107.687.973	Net monetary assets in Singapore dollar

Pada tanggal 23 Oktober 2020, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp14.738 per \$AS1, Rp3.554 per RM1, dan Rp10.856 per \$Sin1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp735.470.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
United States dollar					
Assets					
Cash and cash equivalents	6.932.378	103.417.215	27.444.808	381.510.280	Cash and cash equivalents
Trade receivables	268.337	4.003.051	543.939	7.561.296	Trade receivables
Other receivables	-	-	11.411.528	158.631.649	Other receivables
Sub-total	7.200.715	107.420.266	39.400.275	547.703.225	Sub-total
Liabilities					
Trade payables	(26.574.298)	(398.466.952)	(20.825.040)	(289.488.889)	Trade payables
Other payables	(70.988)	(1.059.003)	(2.609.245)	(36.271.122)	Other payables
Sub-total	(26.645.287)	(397.494.388)	(23.434.285)	(325.760.011)	Sub-total
Net monetary assets (liabilities) in United States dollar	(19.444.572)	(290.074.122)	15.965.990	221.943.214	Net monetary assets (liabilities) in United States dollar
Malaysian Ringgit					
Assets					
Cash and cash equivalents	21.865.484	78.497.088	11.799.371	40.079.101	Cash and cash equivalents
Trade receivables	6.086.304	21.849.831	6.384.997	21.688.013	Trade receivables
Other receivables	2.111.692	7.580.974	1.980.497	6.727.184	Other receivables
Other current financial assets	5.927.942	21.281.312	5.312.352	18.044.709	Other current financial assets
Other non-current financial assets	79.869	286.730	85.286	289.693	Other non-current financial assets
Sub-total	36.071.291	129.495.935	25.562.503	86.828.700	Sub-total
Liabilities					
Short-term bank loans	(1.603.953)	(5.758.192)	(31.820.681)	(108.085.784)	Short-term bank loans
Trade payables	(28.993.350)	(104.086.128)	(29.351.931)	(99.700.144)	Trade payables
Other payables	(1.717.696)	(6.166.529)	(2.241.817)	(7.614.812)	Other payables
Finance lease payables	(28.886)	(103.702)	(183.614)	(623.686)	Finance lease payables
Sub-total	(32.343.886)	(116.114.551)	(63.598.043)	(216.024.426)	Sub-total
Net monetary assets (liabilities) in Malaysian Ringgit	3.727.405	13.381.384	(38.035.540)	(129.195.726)	Net monetary assets (liabilities) in Malaysian Ringgit
Singapore dollar					
Assets					
Cash and cash equivalents	3.566.114	38.902.738	4.006.565	41.350.718	Cash and cash equivalents
Trade receivables	3.995.258	43.584.270	4.934.752	50.930.282	Trade receivables
Other receivables	731.359	7.978.395	79.656	822.109	Other receivables
Other non-current financial assets	1.772.013	19.330.890	2.604.854	26.884.025	Other non-current financial assets
Sub-total	10.064.744	109.796.292	11.625.827	119.987.134	Sub-total
Liabilities					
Trade payables	(1.079.399)	(11.775.162)	(1.032.470)	(10.655.852)	Trade payables
Other payables	(155.038)	(1.691.311)	(132.175)	(1.364.139)	Other payables
Finance lease payables	(20.539)	(224.062)	(27.049)	(279.170)	Finance lease payables
Sub-total	(1.254.976)	(13.690.535)	(1.191.694)	(12.299.161)	Sub-total
Net monetary assets in Singapore dollar	8.809.768	96.105.757	10.434.133	107.687.973	Net monetary assets in Singapore dollar

On October 23, 2020, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar against Rupiah are Rp14,738 per US\$1, Rp3,554 per MYR1, and Rp10,856 per Sin\$1. If the net monetary assets denominated in foreign currency as of September 30, 2020 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary assets will increase by Rp735,470.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ Period Ended September 30, 2020						
Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen						Segment sales
Penjualan eksternal	17.328.868.855	3.176.018.351	1.010.142.909	1.655.168.179	23.170.198.294	External sales
Penjualan antar grup	11.509.615.104	851.345.379	455.292.520	576.304.002	(13.392.557.005)	Inter-company sales
Penjualan neto	28.838.483.959	4.027.363.730	1.465.435.429	2.231.472.181	(13.392.557.005)	Net sales
Laba kotor per segmen	1.558.769.982	81.609.689	117.950.552	419.107.204	-	Gross profit per segment
Aset segmen					9.789.096.428	Segment assets
Liabilitas segmen					4.411.701.508	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi Aset Tetap dan Aset Tidak berwujud					96.911.109	Depreciation and amortization of Fixed Assets and Intangible Assets
Pengeluaran modal					215.990.607	Capital expenditures
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019/ Period Ended September 30, 2019						
Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Produk Operator/ Operator Product	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris dan Lainnya/ Accessories and Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen						Segment sales
Penjualan eksternal	18.314.300.143	2.920.385.172	876.576.152	1.501.380.678	23.612.642.145	External sales
Penjualan antar grup	11.393.864.285	552.594.293	452.211.362	417.235.336	(12.815.905.276)	Inter-company sales
Penjualan neto	29.708.164.428	3.472.979.465	1.328.787.514	1.918.616.014	(12.815.905.276)	Net sales
Laba kotor per segmen	1.337.860.929	73.695.367	81.511.700	356.516.017	-	Gross profit per segment
Aset segmen					9.827.222.612	Segment assets
Liabilitas segmen					4.973.471.652	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi Aset Tetap dan Aset Tidak berwujud					182.919.403	Depreciation and amortization of Fixed Assets and Intangible Assets
Pengeluaran modal					143.692.247	Capital expenditures

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30			
	2020	2019	
Penjualan neto			Net sales
Barat	4.523.011.385	4.741.211.234	West
Tengah	14.316.173.366	15.324.213.988	Central
Timur	4.331.013.543	3.547.216.923	East
Total penjualan neto	23.170.198.294	23.612.642.145	Total net sales

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	251.394.041	251.394.041	571.288.865	571.288.865	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	797.621.022	797.621.022	1.042.289.841	1.042.289.841	Trade receivables
Piutang lain-lain	419.527.991	419.527.991	585.442.161	585.442.161	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	21.281.310	21.281.310	18.044.709	18.044.709	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	72.218.764	72.218.764	68.905.665	68.905.665	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	1.562.043.128	1.562.043.128	2.285.971.241	2.285.971.241	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					
Financial Liabilities					
Utang bank jangka pendek	1.579.723.300	1.579.723.300	2.703.376.490	2.708.659.766	Short-term bank loans
Utang usaha	1.380.320.368	1.380.320.368	1.434.566.788	1.434.566.788	Trade payables
Utang lain-lain	674.415.639	674.415.639	304.032.749	304.032.749	Other payables
Beban akrual	117.172.755	117.172.755	100.196.869	100.196.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.395.011	14.395.011	25.430.104	25.430.104	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	362.899.125	362.899.125	1.737.419	1.737.419	Long-term debts
Total Liabilitas Keuangan	4.114.531.187	4.114.531.187	4.569.340.419	4.574.623.695	Total Financial Liabilities

35. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2019	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
		December 31, 2019
	26.005.740	Rupiah
	(26.005.740)	Rupiah
	1.080.856	Malaysian Ringgit
	(1.080.856)	Malaysian Ringgit

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	2%	4.438.865	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.438.865)	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(2.583.918)	Malaysian Ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	2.583.918	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	2%	2.153.759	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(2.153.759)	Singapore dollar

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of September 30, 2020 and December 31, 2019, are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian Ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	540.814.939	650.347.550	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	256.265.655	384.807.183	<i>Past due but nor impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	53.514.010	38.367.892	<i>Impaired</i>
Total	850.594.604	1.073.522.625	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020/September 30, 2020				
Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.579.723.300	-	1.579.723.300	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1.380.320.368	-	-	1.380.320.368	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	674.415.639	-	-	674.415.639	<i>Other payables</i>
Beban akrual	117.172.755	-	-	117.172.755	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.395.011	-	-	14.395.011	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang jangka panjang	-	184.899.339	177.999.786	362.899.125	<i>Long-term debts</i>
Total	2.186.303.773	1.764.622.639	177.999.786	4.128.926.198	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019: (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	2.708.659.766	-	-	2.708.659.766	Short-term bank loans
Utang usaha	1.434.566.788	-	-	-	1.434.566.788	Trade payables
Utang lain-lain	304.032.749	-	-	-	304.032.749	Other payables
Beban akrual	100.196.869	-	-	-	100.196.869	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.430.104	-	-	-	25.430.104	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang	-	1.139.085	598.334	-	1.737.419	Long-term debts
Total	1.864.226.510	2.709.798.851	598.334	-	4.574.623.695	Total

37. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, peminjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019: (continued)

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	1.579.723.300	2.703.376.490	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	184.899.339	1.139.085	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	177.999.786	598.334	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.942.622.425	2.705.113.909	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	5.377.394.920	4.978.716.552	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,36	0,54	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

37. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019.

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio is as follows:

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	(4.978.323)	Acquisitions of fixed assets through other payables
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	-	Acquisitions of vehicles through consumer financing payables
Perolehan kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	-	Acquisitions of vehicles through finance lease payables

**38. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Non-cash Transaction

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortisation of Transaction Cost	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	4.283.991.107	(1.590.899.936)	(2.370.186)	-	12.655.505	2.703.376.490	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.478.831	(629.363)	(14.905)	-	-	834.563	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	1.829.252	(880.755)	(45.641)	-	-	902.856	Finance lease payables

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

Pada tanggal 8 Januari 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani Perjanjian Distributor dengan Lenovo, dimana TAM berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan masa berlaku mulai dari tanggal 9 Desember 2016 sampai dengan tanggal 30 September 2018. Pada tanggal 31 Juli 2018, perjanjian diatas telah diakhiri oleh kedua belah pihak.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On May 30, 2013, the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

On January 8, 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into Distributor Agreement with Lenovo, whereby TAM is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 12 (twelve) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement. This agreement has been extended for several times, most recently which is valid from December 9, 2016 until September 30, 2018. On July 31, 2018, the above agreement has been terminated by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- b. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East.
- c. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY dan HMD Global Oy.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 and will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East.
- c. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), a subsidiary, entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On July 1, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited, TNS Mobile OY and HMD Global Oy.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- d. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.
- e. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan. Berdasarkan Addendum pada tanggal 29 Juli 2015, Perjanjian Pembelian Utama diubah dengan menambahkan Perusahaan sebagai pihak dalam perjanjian diatas.

- f. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Maret 2019.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On July 1, 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in May 26, 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.
- e. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company. Based on Addendum dated July 29, 2015, the Master Purchase Agreement has been ammended with the addition of the Company into its parties.

- f. On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on November 12, 2018, which is valid until March 31, 2019.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- g. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai *Master Distributor* secara non eksklusif. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan masa berlaku sampai dengan 30 September 2022.
- h. Pada tanggal, 17 November 2014, NGA menandatangani perjanjian dengan LG, dimana NGA ditunjuk sebagai Distributor Nasional untuk produk telepon selular di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 17 November 2016 sampai dengan 16 November 2019. Pada tahun 2019, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- i. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2018 dan 2019, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 10 Juli 2018 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on October 1, 2019, which is valid until September 30, 2022.
- h. On November 17, 2014 NGA entered into an agreement with LG, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. This agreement has been renewed and valid from November 17, 2016 until November 16, 2019. In 2019, the above agreement was not being extended.
- i. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2018 and 2019, unless terminated upon written agreement by both parties.
- j. On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on July 10, 2018, which is valid until April 30, 2020.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- k. Pada tanggal 20 Agustus 2014, TAM, EAR dan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. ("Xiaomi") menandatangani perjanjian kerjasama *Multi-Party Agreement*, dimana TAM dan EAR ditunjuk sebagai non eksklusif distributor dan retailer atas produk Xiaomi di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- l. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian *supply* dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

- m. Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT Mobile International Limited ("TCT"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 25 April 2016 sampai 24 April 2017. Pada tanggal 21 April 2017, perjanjian ini diperpanjang dengan masa berlaku 1 (satu) tahun. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k. On August 20, 2014 TAM, EAR and Xiaomi Singapore Pte. Ltd. ("Xiaomi") entered into *Multi-Party Agreement*, whereby TAM and EAR was appointed as non-exclusive distributor and retailer of Xiaomi's products in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- l. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

On December 1, 2016, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. This agreement is valid for 3 (three) years and will be automatically renewed, unless terminated upon wirtten agreement by both parties.

- m. On April 25, 2016, the Company entered into agreement with TCT Mobile International Limited ("TCT"), whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. The Company is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from April 25, 2016 until April 24, 2017. On April 21, 2017, this agreement has been renewed which valid for 1 (one) year. In 2018, the above agreement was not being extended.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- n. Pada tanggal 9 Agustus 2016, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT, dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. SES hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 9 Agustus 2016 sampai 8 Agustus 2017. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- o. Pada tanggal 16 Juni 2015, SES menandatangani perjanjian pengadaan barang dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana SES ditunjuk sebagai pemasok *bundling device* untuk Indosat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 (dua) tahun sejak tanggal 29 Mei 2015 sampai 28 Mei 2017. Pada tahun 2018, perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.
- p. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 4 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian diatas sudah tidak diperpanjang lagi.
- q. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian *dealership* dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana SES ditunjuk sebagai *non-exclusive* dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 4 November 2017 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- r. Pada tanggal 1 Juli 2016, SES menandatangani Perjanjian Distributor dengan Asus Global Pte. Ltd., dimana SES berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- n. On August 9, 2016, SES entered into agreement with TCT, whereby SES was appointed as distributor in Indonesia. SES is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 9, 2016 until August 8, 2017. In 2018, the above agreement was not being extended.
- o. On June 16, 2015, SES entered into agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby SES was appointed as a supplier for bundling device for Indosat. This agreement is valid for 2 (two) years period from May 29, 2015 until May 28, 2017. In 2018, the above agreement was not being extended.
- p. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with HK DJI Ronin Technology Company Limited ("Ronin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement is valid until April 4, 2018. In 2018, the above agreement was not being extended.
- q. On April 5, 2017, SES entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby SES was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement extended in November 4, 2017 which valid until November 3, 2018. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- r. On July 1, 2016, SES entered into Distributor Agreement with Asus Global Pte. Ltd., whereby SES is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 2 (two) years and will be automatically renewed for a period of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- s. Pada tanggal 22 Desember 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Shanghai Xiaoyi Technology Co. Ltd. ("Xiaoyi"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 21 Maret 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun.
- t. Pada tanggal 1 Juni 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Januari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun. Perjanjian diatas terakhir diperpanjang pada tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.
- u. Pada tanggal 6 February 2017, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Garmin Corporation ("Garmin"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 5 Febuari 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian diatas terakhir diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.
- v. Pada tanggal 10 Oktober 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Oktober 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- s. On December 22, 2017, SES entered into distribution agreement with Shanghai Xiaoyi Technology Co. Ltd. ("Xiaoyi"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until March 21, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period.
- t. On June 1, 2017, SES entered into distribution agreement with Gopro Cooperatief U.A. ("Gopro"), whereby SES was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is valid until January 31, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period. The latest extension on the above agreement is on April 1, 2018 which valid until March 31, 2019.
- u. On February 6, 2017, SES entered into distribution agreement with Garmin Corporation ("Garmin"), whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until February 5, 2018, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement. The above agreement is renewed on January 1, 2018. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.
- v. On October 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd., whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until October 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

w. Pada tanggal 10 Agustus 2018, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi H.K. Limited, dimana SES ditunjuk sebagai distributor *non-exclusive* di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Agustus 2019 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/	31 Desember 2019/
	September 30, 2020	December 31, 2019
CG Computers Sdn. Bhd.	117.173.498	89.023.072
Erajaya Property Holding Pte. Ltd.	58.055.646	-
Era International Network Sdn. Bhd.	36.116.414	30.487.803
PT Jagad Utama Lestari	17.479.669	17.250.303
PT Surya Andra Medicalindo	11.432.179	3.012.303
PT Prakarsa Prima Sentosa	7.914.793	6.946.554
PT Urogen Advanced Solutions	5.945.790	6.357.875
PT Erafone Artha Retailindo	4.510.460	4.691.966
Era International Network Pte. Ltd.	(1.823.395)	(1.735.655)
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	3.380.306	878.387
Total	260.185.360	156.912.608

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

w. On August 10, 2018, SES entered into distribution agreement with Xiaomi H.K. Limited, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until August 9, 2019, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

40. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

CG Computers Sdn. Bhd.
Erajaya Property Holding Pte. Ltd.
Era International Network Sdn. Bhd.
PT Jagad Utama Lestari
PT Surya Andra Medicalindo
PT Prakarsa Prima Sentosa
PT Urogen Advanced Solutions
PT Erafone Artha Retailindo
Era International Network Pte. Ltd.
Others (below Rp1 billion each)

Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the period then ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN**

Operasi perusahaan dan entitas anaknya dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan dan entitas anaknya belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan dan entitas anaknya. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Index (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Company and its subsidiaries' operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company and its subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia, and the Company and its subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Company and its subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.